

**GAYA BAHASA DAKWAH HABIB JA'FAR DALAM  
TAYANGAN YOUTUBE #LOGINDICLOSETHEDOOR**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin  
Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**MARYAMAH  
NIM. 1617102072**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryamah

NIM : 1617102072

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja’far dalam Tayangan YouTube #LOgIndiCloseTheDoor ”** ini secara keseluruhan hasil penelitian saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ada pernyataan saya yang keliru, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto,  
Peneliti



Maryamah  
NIM. 1617102072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**GAYA BAHASA DAKWAH HABIB JA'FAR DALAM TAYANGAN YOUTUBE**

**#LOGINDICLOSETHEDOOR**

Yang disusun oleh **Maryamah NIM. 1617102072** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal **17 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S. Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dedi Riyadin Saputro, M.I.Kom  
NIP. 19870525 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Nurul Khotimah, M.Sos  
NIP. -

Penguji Utama

Uus Uswatusolihah, S.Ag., M.A  
NIP. 19770304 200312 2

Mengesahkan,

Purwokerto, **19-6-2023**

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan :

Nama : Maryamah  
NIM : 1617102072  
Jenjang : S1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja'far dalam Tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial.

*Wassalamualaikum, Wr.Wb.*

Purwokerto,

Pembimbing



**Dedi Riyadin S., M.I.Kom**

**NIP. 19870525 201801 1 001**

**Konten YouTube #LogIndiCloseTheDoor Strategi Dakwah Digital Habib  
Ja'far**

**Maryamah**

**1617102072**

**[Maym9849@gmail.com](mailto:Maym9849@gmail.com)**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan  
Komunikasi**

**Fakultas Dakwah**

**UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi membawa media dakwah berkembang pesat menuju ke media digital. Seorang *da'i* bisa berdakwah melalui rekaman video yang nantinya bisa diupload dalam media sosial yaitu YouTube. Penggunaan media YouTube itu bisa secara langsung dan tidak langsung. Berdakwah di YouTube itu menjadi suatu hal yang menarik masyarakat dan tidak membosankan. Seperti Konten YouTube #LogIndiCloseTheDoor yang ditayangkan pada akun YouTube Deddy Corbuizer. Dalam konten tersebut terdapat Habib Ja'far dan Onad yang saling berinteraksi membahas pertanyaan-pertanyaan terkait agama Islam dan yang lainnya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya bahasa dakwah Habib Ja'far dalam tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif. Analisis dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dari gambar *screenshot*. Objek penelitian yang diteliti adalah gaya bahasa dakwah seorang *da'i* dalam tayangan YouTube. Sedangkan subjek penelitian sebagai sumber data adalah Habib Ja'far.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Habib Ja'far berdakwah melalui media digital pada konten #LogIndiCloseTheDoor itu berfokus pada menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh Onad yang *notabenenya* beragama Kristen Katholik. Habib Ja'far menyampaikan dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, beliau tidak menyinggung agama lain, tidak memaksa orang lain untuk masuk agama Islam, dan mempererat kerukunan umat beragama.

Dengan berdakwah menggunakan bahasa sehari-hari dan dapat dimengerti oleh semua kalangan, akan membuat pendengar dapat memahami dan menyimpulkan dengan persepsi masing-masing. Dakwah yang seperti ini yang sedang digemari oleh orang-orang.

**Kata kunci: Gaya Bahasa, Dakwah, YouTube**

## MOTTO

“Kita bisa berbeda dalam hal kebenaran, namun kita memiliki visi yang sama dalam hal kebaikan”

-Habib Ja'far-



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT dan Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, peneliti persembahkan penelitian ini dengan segenap kerendahan hati teruntuk kedua orang tua yakni Bapak Mustolih dan Ibu Iin Parlina serta adik tercinta yakni Muhammad Zakaria dan Salsabila yang selalu mendo'akan, mendukung, baik berupa materi maupun kasih sayang. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dan diberi kerahmatan-Nya. Aamiin ya rabal'alamin.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalukita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan sertadukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Uus Uswatusolihah, M.A, Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam
4. Dedi Riyadin S., M.I.Kom. Sekretaris Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi saya, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam yang telah memberikan ilmunya, semoga dapat bermanfaat.
6. Bapak Mustolih dan Ibu Iin Parlina juga Muhammad Zakaria dan Salsabila adik tercinta yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada diri sendiri sudah mampu bertahan sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan baik.
8. Orang – orang terdekat penulis yang telah menemani, memberikan bantuan, dukungan dan semangat ketika lelah dan ingin menyerah untuk menyusun skripsi. Terima kasih sudah gregetan kepada saya untuk lekas menyelesaikan studi jenjang S1 ini.



9. Teman-teman seperjuangan KPI B Angkatan 2016, yang telah memberikan semangat, dan banyak pelajaran yang bisa peneliti dapatkan.

10. Dan terima kasih banyak untuk semua pihak yang belum dapat penulis sampaikan, terima kasih sudah selalu memberi semangat, menyadarkan saya ketika mulai ingin menyerah dan menghibur dikala lelah.

Dengan ini peneliti menyadari, bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap terdapat kritik dan saran yang membangun. Harapannya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Sekian dan terima kasih.

Purwokerto, 2023  
Peneliti,



Maryamah  
1617102072



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
1. Gaya Bahasa .....	5
2. YouTube .....	6
3. Dakwah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Telaah Pustaka .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN BERPIKIR</b>	
A. Gaya Bahasa .....	12
B. Pengertian YouTube .....	15
C. Unsur-Unsur Dakwah Digital .....	15
1. Subjek Dakwah .....	17
2. Objek Dakwah .....	18
3. Materi Dakwah .....	21
4. Metode Dakwah.....	23
5. Media Dakwah.....	25
6. Efek Dakwah .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Metode Analisis Data .....	32

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

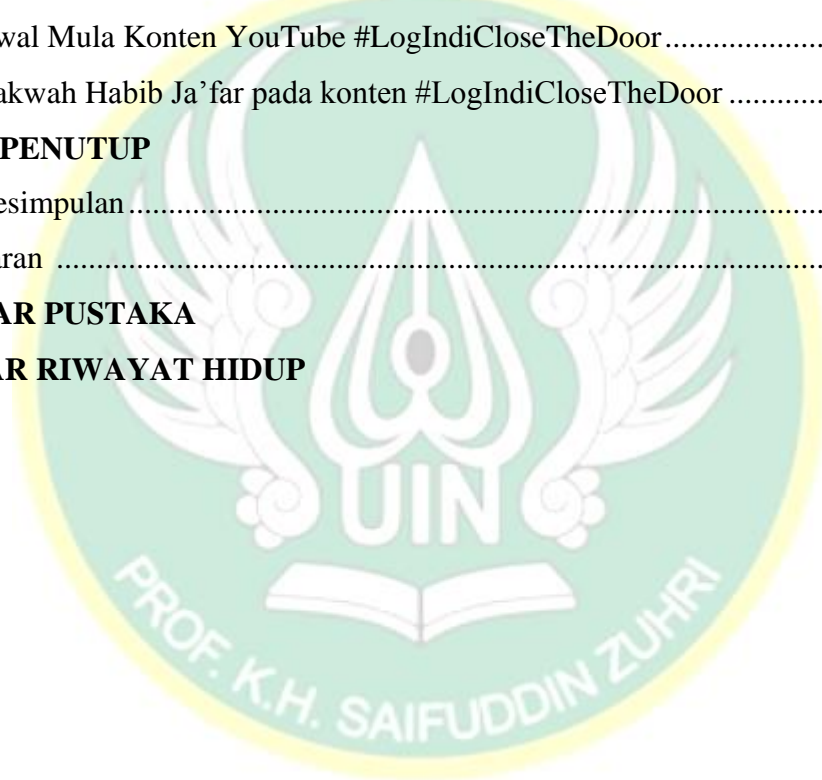
A. Gambaran Umum Habib Ja'far.....	34
B. Deskripsi Channel YouTube Deddy Corbuzier.....	35
C. Awal Mula Konten YouTube #LogIndiCloseTheDoor.....	36
D. Dakwah Habib Ja'far pada konten #LogIndiCloseTheDoor .....	37

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebaik-baik aktivitas komunikasi bagi seorang Muslim yaitu berdakwah. Dakwah itu diibaratkan sebagai ruh yang hadir dalam kehidupan agama Islam. Tanpa adanya dakwah, kehidupan agama Islam tidak akan mengalami pertumbuhan hingga saat ini. Pada era sekarang, kita sudah mengetahui bahwa dakwah itu adalah tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap Muslim. Perkembangan dakwah semakin hari semakin pesat, bahkan setiap orang bisa berdakwah melalui berbagai hal.

Dakwah merupakan suatu kegiatan untuk mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan menjauhkan dari hal-hal kemungkar. Dalam agama Islam, kegiatan menyebar luaskan ajaran Islam itu termasuk bagian dari berdakwah. Sebagaimana tertera dalam QS. Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُقْلِحُونَ

*Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>1</sup>*

Bagi kebanyakan orang, kegiatan berdakwah itu dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan oleh para ulama atau tokoh agama. Maka dari itu, kadang persepsi tersebut dapat disalah artikan.

Bahasa memegang peranan yang sangat vital dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Dapat dibayangkan bagaimana nasib manusia jika tidak memiliki bahasa sebagai media komunikasi dalam

---

<sup>1</sup> Surah Ali-Imran ayat 104, Merdeka.com <https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-104> diakses pada 24 Maret 2023 pukul 20.35 WIB.

segala aspek kehidupannya. Manusia dikatakan sebagai makhluk yang berpikir dan berbudaya karena memiliki bahasa. Dengan bahasalah manusia dapat berpikir dan menyatakan sesuatu kepada orang lain. Hal tersebutlah yang menjadikan manusia berbeda dengan binatang.

Dalam kehidupan manusia komunikasi menjadi bagian yang sangat penting. Apabila tidak ada komunikasi, maka kehidupan tidak akan berjalan dengan semestinya seperti sekarang ini. Dalam hal hubungan sosial, setiap orang akan berinteraksi dengan orang lain menggunakan berbagai macam lambang komunikasi. Interaksi itu dilakukan karena dengan tujuan yang baik dan bisa untuk mempengaruhi orang lain dan tujuan yang lainnya.<sup>2</sup>

*Da'i* adalah seorang Muslim yang melakukan kegiatan dakwah. *Da'i* juga merupakan sebuah sebutan untuk orang Islam yang bertugas mengajak kepada kebaikan. Seorang *da'i* dalam menyampaikan dakwah harus membutuhkan media untuk dijadikan sebagai objek dakwahnya. Yang biasa digunakan oleh seorang *da'i* adalah berdakwah di atas mimbar atau di suatu lembaga pendidikan. Sedangkan di dalam sosial kemasyarakatan, seorang *da'i* harus bisa menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda.

Seorang *da'i* apabila berdakwah pasti menggunakan gaya bahasa yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Gaya bahasa adalah bagaimana menggunakan bahasa. gaya bahasa dikenal dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata latin "stilus", yang artinya samaam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat tersebut akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Pada suatu waktu, penekanan di titik beratkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau menggunakan kata-kata secara indah.

---

<sup>2</sup> Rulli Nasrullah. *Komunikasi Antar Budaya di Era Siber*. (Jakarta: Kencana, 2012). Hlm. 2.

Jenis media dakwah ada beberapa macam yaitu secara tradisional dan secara modern. Sebagai contoh, dahulu orang berdakwah dengan menggunakan bedug, kentongan, koran, radio, film dan televisi. Sedangkan dengan berjalannya waktu, perkembangan zaman semakin cepat berubah, dan teknologi pun sudah mengambil perannya. Untuk saat ini, tidak ada dunia yang tidak terjangkau kecanggihan komunikasi.

Salah satu kecanggihan komunikasi adalah internet. Internet ini bisa menghubungkan orang-orang baik yang dekat maupun jauh dengan sebuah jaringan besar dengan jaringan komputer lainnya. Salah satu pendukung dakwah melalui media sosial yaitu dengan semakin banyaknya pengguna internet, sehingga memudahkan setiap orang untuk berfikir kreatif dalam membuat karya karena didalam internet dapat menyediakan berbagai macam informasi atau data-data yang dibutuhkan oleh setiap orang.<sup>3</sup> Penggunaan media sosial dimanfaatkan sebagai tempat baru untuk bisa lebih berkembang. Selain itu, seorang *da'i* juga memanfaatkan media sosial untuk melakukan dakwahnya. Dengan adanya dakwah yang lebih efektif, maka akan memudahkan para *da'i* untuk melebarkan penyebaran kebaikan di manapun berada.

Pengemasan berdakwah di era perkembangan teknologi dan komunikasi ini bisa dilakukan dengan cara membuat konten di akun media sosial. Media sosial saat ini bukanlah menjadi sesuatu hal yang asing terdengar di telinga khlayak. Dapat disimpulkan bahwa sekarang semua orang sudah pasti punya dan menggunakan *smartphone* dan pastinya sudah memiliki akun media sosial. Macam-macam media sosial sekarang sudah banyak seperti *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, *YouTube*, *TikTok* dan lain sebagainya.

Salah satu akun media sosial yang sangat relevan dan sering digunakan saat ini salah satunya yaitu YouTube. YouTube adalah salah satu situs web yang bisa berbagi video dan sudah berdiri dari tahun 2005.

---

<sup>3</sup> Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). Hlm. 15.

Media sosial ini didirikan oleh tiga mantan karyawan Paypal, yakni Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim sebagai portal website yang menyediakan layanan *video sharing*.<sup>4</sup> YouTube sudah menjadi media sosial paling populer. Dengan begitu, YouTube menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton video-video yang ada di media tersebut.

Saat ini, YouTube sudah menjadi media digital yang bisa digunakan untuk berdakwah. Sehingga muncullah istilah dakwah digital atau dakwah di media sosial. Dakwah tersebut bisa memanfaatkan teknologi menjadi temoat untuk berdakwahnya. Dengan demikian, sekarang sudah semakin banyak *da'i* yang menyebarluaskan ilmu atau pesan melalui akun YouTube. Penyampaian dakwah di akun YouTube, tidak jauh berbeda dengan penyampain seperti di atas mimbar. Hanya saja apabila untuk diposting dalam akun YouTube, seorang *da'i* direkam saat menyampaikan dakwahnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara *tapping (offline)* dan bisa juga langsung (*online*).

Salah satu dakwah yang memiliki konsep menarik adalah dakwah Habib Ja'far dalam akun YouTube Deddy Corbuzier. Dalam akun tersebut terdapat konten terbaru yaitu #LogIndiCloseTheDoor. Konten tersebut berisi tentang percakapan tanya jawab antara Habib Ja'far dengan Onad. Percakapan tersebut menggunakan bahasa yang sangat ringan dan singkat dan membahas tentang agama Islam dan agama-agama lain. Konsep yang disajikan dari segi konten ditujukan untuk kalangan muda dan dewasa. Habib Ja'far memberikan ceramah, berpenampilan seperti pemuda dan selalu berbeda dengan Habib lainnya. Untuk memaksimalkan dakwahnya, Habib Ja'far membangun suasana berbeda, seperti dalam konten ini beliau berdiskusi dengan Onad yang *notabene* beragama Kristen Katholik. Onad yang memiliki nama lengkap Leonardo Arya adalah seorang mantan

---

<sup>4</sup> Asdani Kindarto. *Belajar Sendiri YouTube*. (Jakarta: PT. Elex Mdia Komputindio, 2008). Hlm. 1.

vokalis dan bassis grup musik Killing Me Inside. Onad juga memiliki akun YouTube dan sangat aktif menjadi *content creator* sejak 2016.

Maka dari itu, konten ini sangat unik dan menarik perhatian orang banyak. Penelusuran peneliti menunjukkan bahwa akun YouTube Deddy Corbuizer setiap harinya menayangkan 1 video konten #LogIndiCloseTheDoor. Konten ini hanya ada pada bulan Ramadhan. Untuk video tayangan di Ramadhan hari pertama (episode 1), video tersebut menembus 4,4 juta penonton. Dan sampai saat ini, akun YouTube Deddy Corbuizer sudah mencapai 20,3 juta subscriber.

Dari penjabaran latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut. Maka penelitian dengan judul **“Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja’far dalam Tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor”** penulis pilih, guna memenuhi tugas akhir perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menegaskan dan membatasi judul penelitian guna menghindari kesalahpahaman, serta memfokuskan kajian pembahasan penelitian selanjutnya. Adapun penegasan istilah yang dimaksudkan yaitu:

### **1. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa merupakan suatu cara untuk mengungkapkan sebuah pikiran melalui bahasa dengan cara yang khas, yang bisa memperlihatkan jiwa dan kepribadian seseorang dalam berbicara atau menulis. Gaya bahasa juga memiliki arti pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam berbicara.

Dalam berbicara, seseorang harus bias memiliki unsur yaitu sopan santun, kejujuran dan bias menarik pendengar atau penulis.



## 2. YouTube

YouTube merupakan situs web yang digunakan untuk mengupload video, saling berbagi video, saling mengomentari dan saling like. Dengan mengikuti perkembangan zaman saat ini, YouTube semakin memperbarui fitur-fiturnya. Seperti batas durasi, kualitas video dan lain sebagainya. Hingga saat ini banyak sekali para *content creator* yang terjun di dunia YouTube.

*Content creator* banyak sekali macamnya. Ada yang khusus di bidang fashion, makanan, wisata dan yang sedang ramai yaitu para *da'i* muda yang menyampaikan pesannya melalui dakwah di YouTube. Penyampaian tersebut dibawakan dengan cara yang simple, dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti. Hingga banyak sekali masyarakat yang mulai mengikuti atau menonton tayangan-tayangan dakwah di YouTube.

## 3. Dakwah

Dakwah itu artinya seruan, ajakan, panggilan. Dalam arti luas yaitu kegiatan untuk mengajak orang dalam menyampaikan kebaikan. Dakwah diartikan setiap perkataan, perbuatan yang secara eksplisit ataupun implisit mengajak orang kearah kebaikan (dalam perspektif Islam) perbuatan baik, amal sholeh atau menuju kebenaran dalam bingkai ajaran Islam. Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “da’wah”. Da’wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ‘ain, dan wawu. Dari ketiga huruf ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratap.

Dalam berdakwah juga terdapat strategi untuk menyampaikannya. Strategi dakwah adalah salah satu cara untuk menghadapi sasaran-sasaran dakwah dengan kondisi apapun dan sebuah proses dalam mengatur, mengarahkan, dan menentukan metode

dakwah, agar dakwah tersebut dapat tersampaikan dengan maksimal. Dengan perkembangan zaman seperti ini, seorang *da'i* harus bisa mengatur dakwahnya dengan menggunakan strategi yang sesuai.

### **C. Rumusan Masalah**

Setelah melihat dasar masalah yang sudah digambarkan, dengan demikian penulis membuat rumusan masalah yang nantinya akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja’far dalam Tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor?”**

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini akan menjelaskan manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian tersebut. Mengingat pernyataan di atas, berikut ini tujuan analisisnya adalah untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa dakwah Habib Ja'far dalam menjelaskan pengetahuannya tentang Islam di tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini yaitu diharapkan untuk dirasakan oleh berbagai pihak, baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi untuk para peneliti baru, terutama pada topik atau studi kasus yang serupa.
  - b. Dapat menambah khazanah keilmuan tentang strategi dakwah dan bisa menjadi referensi baru untuk menambah wawasan bagi para pembaca.
  - c. Mampu menambah bahan pustaka yang baru tentang Ilmu Komunikasi di UIN Saizu.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman spesialis peneliti tentang permasalahan yang sedang dibahas, dapat menjadi bahan bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan mengenai strategi dakwah.

### b. Bagi Responden

Penelitian ini akan memudahkan masyarakat, khususnya para mahasiswa yang sedang mencari referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sebanding.

## F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian yang pernah diteliti dan dianalisis terdahulu. Dalam menentukan judul, penulis membandingkan dengan penelitian lain agar dapat terhindar dari pembahasan yang serupa. Dalam telaah pustaka ini, penulis merujuk pada beberapa peneliti, diantaranya:

*Pertama*, skripsi yang berjudul “Gaya Bahasa Ceramah Ustadz Haikal Hassan dalam Video di YouTube” ditulis oleh Dicta Pentasha dari Jurusan Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019. Skripsi tersebut meneliti tentang gaya bahasa ceramah Ustadz Haikal Hassan<sup>5</sup>. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mempelajari gaya bahasa khas Ustadz Haikal Hassan dalam tausiyah di YouTube. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada objek penelitiannya yaitu gaya bahasa dakwah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek

---

<sup>5</sup> Dicta Pentasha. Gaya Bahasa Ceramah Ustadz HAikal Hassan dalam Video di YouTube. *Skripsi*. (Surabaya: Jurusan Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/225569165.pdf> diakses pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 10.15 WIB.

penelitiannya yaitu Ustadz Haikal Hassan. Sementara itu, penelitian ini subjeknya yaitu Habib Ja'far.

*Kedua*, skripsi berjudul “Strategi Dakwah Habib Ja'far dalam Praktik Toleransi Beragama di YouTube Noice” ditulis oleh Krisna Mukti dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022. Skripsi tersebut meneliti tentang dakwah dalam praktik toleransi beragama.<sup>6</sup> Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui strategi Sentimentil, strategi Rasional, strategi Inderawi Dakwah Habib Ja'far dalam praktik toleransi beragama. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitiannya, yaitu Habib Ja'far. Perbedaannya yaitu terletak pada objeknya itu yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian tersebut menggunakan objek strategi dakwah dalam tayangan YouTube Noice, sedangkan penelitian ini menggunakan objek gaya bahasa dakwah dalam tayangan YouTube Deddy #LogIndiCloseTheDoor.

*Ketiga*, skripsi berjudul “Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis” ditulis oleh Aziz Setya Nurrohman dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2021. Skripsi tersebut meneliti tentang strategi dakwah digital Habib Ja'far dalam konten YouTube Jeda Nulis.<sup>7</sup> Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui pelaksanaan dakwah digital dan konten *Kultum Pemuda Tersesat* yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada

---

<sup>6</sup> Krisna Mukti. Strategi Dakwah Habib Jafar dalam Praktik Toleransi Beragama di YouTube Notice. *Skripsi*. (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2022), diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59923/1/Krisna%20Mukti-FDK.pdf> diakses pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 10.37 WIB.

<sup>7</sup> Aziz Setya Nurrohman. Strategi Dakwah Habib Husein Jafar Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis”. *Skripsi*. (Ponorogo: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, 2021), diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/16241/> diakses pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 10.45 WIB.

subjek penelitiannya, yaitu Habib Ja'far Al-Hadar. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat dalam objek penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan objek strategi dakwah dalam YouTube Pemuda Tersesat, sedangkan penelitian ini menggunakan objek gaya bahasa dakwah dalam tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor.

*Keempat*, skripsi berjudul “Strategi dan Gaya Bahasa Dakwah dalam Buku *Muhammad The Messenger*” ditulis oleh Aziza Surya Ningrum, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015. Skripsi tersebut meneliti tentang strategi dan gaya bahasa dakwah dalam sebuah buku.<sup>8</sup> Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui strategi dan gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger*. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada kesamaan objek penelitian, yaitu sama-sama mengetahui gaya bahasa dakwah. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat dalam pembahasan. Penelitian tersebut membahas tentang buku *Muhammad The Messenger*, sedangkan penelitian ini membahas Habib Ja'far dalam tayangan YouTube.

*Kelima*, skripsi berjudul “Analisi Gaya Bahasa Pada Novel Jadikan Aku Malaikat Kecil-Mu Tuhan Karya Edelween Almira” ditulis oleh Intan SALuwa A Kadir, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau Tahun 2022. Skripsi tersebut meneliti tentang gaya bahasa pada Novel Aku Malaikat Kecil-Mu Tuhan karya Edelween Almira.<sup>9</sup> Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan yang terdapat pada

---

<sup>8</sup> Aziza Suryaningrum. Strategi dan Gaya Bahasa Dakwah dalam Buku *Muhammad The Messenger*. *Skripsi*. (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015), diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20795/> diakses pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 11.03 WIB.

<sup>9</sup> Intas Saluya A Kadir. Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Jadikan Aku Malaikat Kecil-Mu Tuhan Karya Edelweis Almira. *Skripsi*. (Riau: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2022), diambil dari <https://repository.uir.ac.id/14885/> diakses pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 11.15 WIB.

novel Jadikan Aku Malaikat Kecil-Mu Tuhan Karya Eidelweis Almira. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada objek pembahasannya, yaitu sama-sama membahas gaya bahas. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat dalam subjeknya. Penelitian tersebut membahas tentang Novel Jadikan Aku Malaikat Kecil-Mu Tuhan Karya Edelweis Almira, sedangkan penelitian ini membahas tentang Habib Ja'far di media sosial YouTube.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah menjangkau lebih jauh dalam menelaah penelitian ini, maka perlu dijelaskan gambaran pada skripsi ini yang terdiri dari V bab.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat perihal teoritis kiat strategi dakwah digital meliputi, pengertian YouTube, pengertian dakwah digital, unsur-unsur dakwah digital, Gaya Bahasa.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penilaian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini membahas tentang penjabaran data dan fakta yang ditemukan dari hasil penelitian, yang nantinya disesuaikan dengan teori yang digunakan pada saat proses penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini, berisi tentang kesimpulan dari sebuah penelitian yang telah dilakukan, dan juga terdapat saran untuk hasil analisis yang terkait dengan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN BERPIKIR**

#### **A. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa mempunyai cakupan yang sangat luas. Menurut penjelasan Harimurti Kridalaksana (Kamus Linguistik (1982), gaya bahasa (style) mempunyai tiga pengertian, yaitu:

- a. Pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis.
- b. Pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu.
- c. Keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra.

Gaya bahasa pun terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya :

##### a. Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata

Berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa mempersoalkan kata mana yang paling sesuai untuk posisi-posisi tertentu dalam kalimat, serta tepat tidaknya penggunaan kata-kata dilihat dari lapisan pemakaian bahasa dalam masyarakat. Dengan kata lain, gaya bahasa ini mempersoalkan ketepatan dan kesesuaian dalam menghadapi situasisituasi tertentu.

##### b. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada

Nada bahasa adalah gaya bahasa yang berisikan bagaimana suara dari da'i dalam menyampaikan ceramahnya. Suara disini lebih bersifat keseluruhan, artinya dalam satu ceramah dari awal sampai akhir bagaimana suasana dan dampak yang dirasakan oleh mad'u yang berasal dari nada atau suara dari da'i. Gaya Bahasa berdasarkan nada terbagi menjadi, gaya sederhana, gaya mulia dan bertenaga dan gaya menengah.

##### c. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur

Kalimat Struktur sebuah kalimat dapat dijadikan landasan untuk menciptakan gaya bahasa. Yang dimaksud, dengan struktur kalimat di sini adalah kalimat bagaimana tempat sebuah unsur kalimat yang

dipentingkan dalam kalimat tersebut. Gaya bahasa berdasarkan kalimat diantaranya : Klimaks, antiklimaks, paralelisme, antithesis, repitisi.

Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya dan berlaku sebaliknya. Maka gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur, yaitu kejujuran, sopan santun, dan menarik.

Gaya bahasa pun terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

#### a. Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata

Berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa membahas mengenai kata mana yang paling cepat dan sesuai untuk posisi-posisi tertentu dalam kalimat, serta tepat tidaknya penggunaan kata-kata dilihat dari lapisan pemakaian bahasa dalam masyarakat. Dengan kata lain, gaya bahasa ini mempersoalkan ketepatan dan kesesuaian dalam menghadapi situasi-situasi tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka gaya bahasa dapat dibedakan menjadi :

##### 1) Gaya Bahasa Resmi

Gaya bahasa resmi adalah gaya dalam bentuknya lengkap, yaitu bahasa yang dipergunakan untuk acara-acara resmi, misalnya di istana negara, pertemuan para menteri, seminar internasional dan sebagainya. Gaya bahasa ini juga yang digunakan oleh mereka yang diharapkan mempergunakannya dengan baik dan terpelihara.

Terdapat beberapa indikator yang dapat mengklasifikasikan kata atau kalimat termasuk gaya bahasa resmi, diantaranya:

- a. Menggunakan bahasa baku
- b. Menggunakan EYD lengkap
- c. Nada bicara cenderung datar

##### 2) Gaya Bahasa Tak Resmi

Gaya bahasa tak resmi juga merupakan gaya bahasa yang dipergunakan dalam bahasa standar, khususnya dalam



kesempatan-kesempatan yang tidak formal atau kurang formal. Bentuknya tidak terlalu konservatif dan biasanya dipergunakan dalam karya-karya tulis, buku-buku pegangan, artikel-artikel mingguan atau bulanan yang baik, dalam perkuliahan, editorial, kolumnis, dan sebagainya.

Adapun beberapa indikatornya, antara lain:

- a) Menggunakan bahasa tidak baku
  - b) Tidak menggunakan EYD lengkap
  - c) Kalimat sederhana dan singkat
  - d) Tidak menggunakan kata penghubung
- 3) Gaya Bahasa Percakapan

Dalam gaya bahasa ini pilihan katanya adalah kata-kata populer dan kata-kata percakapan. Namun disini harus ditambahkan segi-segi morfologis dan sintaksis, yang secara bersama-sama membentuk gaya bahasa percakapan ini. Jika dibandingkan dengan gaya bahasa resmi dan gaya bahasa tak resmi, maka gaya bahasa percakapan dapat diibaratkan seperti pakaian sport, yang berarti bahasa yang digunakan masih lengkap untuk suatu kesempatan dan masih dibentuk menurut kebiasaankebiasaan, tetapi kebiasaan ini agak longgar bila dibandingkan dengan kebiasaan dalam gaya bahasa resmi dan tak resmi.

Kata atau kalimat dapat dikatakan memiliki gaya bahasa percakapan apabila memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- a) Menggunakan bahasa tidak baku
- b) Banyak menggunakan istilah asing
- c) Bahasanya singkat
- d) Banyak menggunakan kata seru
- e) Menggunakan kalimat langsung

## B. Pengertian YouTube

YouTube merupakan contoh dari media komunikasi sosial yang semakin canggih dan bisa diakses khalayak umum. Saat ini YouTube sudah mulai dikonsumsi oleh semua kalangan tanpa melihat masih muda atau sudah tua, perempuan atau laki-laki, dan lain sebagainya. YouTube digunakan orang untuk memposting video yang telah dibuat. Ada juga yang menggunakan YouTube untuk live streaming di berbagai acara atau kegiatan.

## C. Pengertian Dakwah

Secara istilah, dalam bahasa Arab asal kata dakwah yaitu *da'a – yad'u – da'watan* yang berarti ajakan, panggilan, seruan, dan permohonan.<sup>10</sup> Dakwah dalam istilahannya yaitu ajakan kepada satu orang atau kelompok orang untuk menuju jalan kebenaran sekaligus menjauhkan dari hal mungkar.<sup>11</sup> Menurut Quraish Shihab, dakwah merupakan seruan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik bagi diri sendiri dan masyarakat luar. Bentuk dakwah tidak hanya sebagai upaya untuk menumbuhkan pemahaman tentang amal kebaikan, namun untuk mewujudkan harapan yang beragam dan luas mengikuti berkembangnya teknologi.<sup>12</sup>

Dakwah secara tekstual Allah pada QS. Yunus ayat 25 telah berfirman:

اللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

*Artinya: “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).” (QS. Yunus: 25).*

<sup>10</sup> Ropingi El Ishaq. *Pengantar Ilmu Dakwah: Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*. (Malang: Madani, 2016). Hlm. 6.

<sup>11</sup> M. Rasyid Ridho adn Afif Rifai dan Suisyanto. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif dan Ruang Lingkup*. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017). Hlm. 14.

<sup>12</sup> Syamsuddin AA. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: renadamedia Group, 2018). Hlm. 9.

Melalui ayat tersebut dijelaskan mengenai perintah Allah terhadap manusia untuk mengikuti jalan petunjuk yang benar yaitu Islam yang dijanjikan-Nya sebagai salah satu jalan menuju surga. Setelah memasuki dunia digital yang semakin maju, para *da'i* dituntut untuk bisa menyesuaikan model berdakwah yang akan digunakan. Era digital seringkali disebut dengan era multi layar, yang artinya era dimana seluruh perhatian masyarakat tercurahkan kepada media yang berbasis internet.<sup>13</sup> Seorang *da'i* berdakwah tidak hanya menggunakan media konvensional saja, tetapi juga sudah banyak yang menggunakan media digital untuk menyampaikan pesan kepada masyarakatnya.

Masyarakat mulai meninggalkan menggunakan media klasik seperti berdakwah dari tempat ibadah atau yang lain, koran, dan radio. Sebaliknya pada era modern sekarang telah tersedia beragam media yang dapat dimanfaatkan oleh *da'i* untuk berdakwah sekaligus dapat menjadi media baru dalam menyebarkan dakwah Islam ke seluruh Indonesia.<sup>14</sup>

Seorang *da'i* dapat menggunakan media digital untuk aktivitas berdakwahnya karena untuk sekarang ini sangat cocok dan banyak sekali yang menggunakan media tersebut sudah kekinian, juga sangat sesuai dengan kebutuhan khalayak umum terutama generasi milenial, dan akan ada umpan balik yang sangat cepat. Media ini juga bisa dibawa dan dimanfaatkan kapan dan di mana saja.<sup>15</sup> Media digital mempunyai sifat praktis yang dapat membantu para *da'i* menyebarkan dakwah dengan begitu cepat sekarang ini. Hal itu juga bisa membantu masyarakat luas untuk mengakses dakwah digital melalui media sosial dengan biaya yang relevan dan bisa terhubung apabila memiliki jaringan internet.

---

<sup>13</sup> Wahyu Budiantoro. Dakwah di Era Digital, *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No.2 (2018), hlm. 265.

<sup>14</sup> F. Sulaeman, A.R., A., dan Fairus, *Jurnal. Strategi Pemanfaatan Youtube dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi dalam Menyampaikan Materi Bukan Hanya Digunakan Oleh Ustaz-Ustaz*, *COMMUNICATION*, No. 1 (2020), hlm. 86.

<sup>15</sup> Athik Hidayatul Ummah, *Jurnal. Dakwah Digital dan Generasi Milenial*, *Tasâmuh*, No. 18 (2020), hlm. 75.

Dakwah digital mampu menjelaskan tentang berbagai fenomena terpercaya yang terjadi saat itu juga. Memungkinkan sekarang ini dalam berdakwah dengan menambahkan nilai-nilai dan pemahaman yang inklusif seperti isu-isu pendidikan, perekonomian, globalisasi, kesetaraan gender, dan pemahaman multikultural. Kini dakwah disajikan tidak bisa berupa teks, melainkan harus dinamis dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Jika Islam melanjutkan perkembangan teknologi saat ini, Islam memiliki peluang untuk bersaing dengan dunia Barat yang selalu membawa gagasan dan paham-paham kepada masyarakat muslim. Seorang Muslim harus mampu beradaptasi dan bertahan hidup sesuai perintah Nabi Muhammad SAW sekaligus mampu memperlihatkan sikap yang tenang dan baik. Hingga kini terlihat di kancah dunia bahwa agama Islam yang dikira sebagai pergerakan teroris, sehingga muncul istilah “*Islam is a terrorist.*” Yang menyebabkan umat merasa takut dan terjadi pendiskriminasian terhadap muslim disebut juga Islamfobia.<sup>16</sup> Islamfobia merupakan sebuah ketakutan, kebencian dan prasangka buruk kepada umat Islam terutama dilihat dari sisi Islamisasi dan sumber terorisme.

#### **D. Unsur-Unsur Dakwah**

##### **1. Subjek Dakwah**

Subjek dakwah disebut juga dengan pelaku dakwah yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Mereka sering disebut da'i atau orang yang menyebarkan Islam. Biasanya Da'i dilakukan oleh seorang ulama. Urusan dakwah tidak dilakukan oleh satu orang saja, tetapi oleh sekumpulan orang yang nanti akan terbentuk sebuah organisasi pendakwah.<sup>17</sup> Banyak cara untuk dapat menjadi seorang pendakwah. Seperti, ia memiliki ilmu untuk berdakwah, agar nantinya tidak menyebarkan orang lain kepada kesesatan. Cara yang lebih mudah lagi yaitu seorang *da'i* tau bagaimana cara dia menyampaikan

---

<sup>16</sup> Budiantoro. *Jurnal. Dakwah di Era Digital...*hlm. 227.

<sup>17</sup> El Ishaq. *Jurnal. Pengantar Ilmu Dakwah.* Hlm. 50.

dakwahnya kepada khalayak. *Da'i* menyampaikan dakwahnya tentang Allah, alam semesta, kehidupan dan bisa memberikan solusi untuk masalah-masalah sosial.

Dalam konteks dakwah digital, subjek dakwah itu biasa disebut dengan *Content creator*. *Content Creator* adalah orang yang menyebarkan informasi yang dijelaskan dalam media yang bergambar, bertulisan, dan video sering kita sebut sebagai konten. Konten tersebut lalu dibagikan ke seluruh platform, sebagai contoh media YouTube.<sup>18</sup> *Content creator* dapat memanfaatkan YouTube guna membuat konten yang biasanya bekerjasama dengan perusahaan lain untuk sebuah marketing. Seorang *Content creator* harus bisa berusaha memenuhi tujuan yang disepakati dari setiap pembuatan kontennya. Dengan contoh, konten tersebut berisi sebuah hiburan, edukasi, informasi maupun promosi. Sedangkan seorang *da'i* akan mengajak masyarakat untuk mengamalkan apa saja yang disampaikan melalui platform YouTube dan sesuai dengan ajarannya Quran dan Hadist.<sup>19</sup>

## 2. Objek Dakwah

Secara terminology, *mad'u* merupakan individu atau sekelompok orang sering dinamakan jamaah yang sedang mempelajari keilmuan *da'i*. *Mad'u* biasanya adalah orang yang menjadi target dakwah biasa disebut objek para pendakwah. *Mad'u* sendiri merupakan seseorang penduduk pada umumnya, mereka beriman maupun tidak beriman, laki-laki atau perempuan, dan bahkan orang tersebut dekat maupun jauh, dan lainnya. Lebih jelasnya, manusia tanpa terkecuali, siapapun dia, apapun statusnya, di mana dia bertempat tinggal sampai bagaimana keadannya, itu adalah objek yang

---

<sup>18</sup> Yusti Amelia Sundawa dan Wulan Trigartanti, *Jurnal*. Fenomena Content Creator di Era Digital, Prosiding Hubungan Masyarakat, No. 2 (2018). Hlm. 438.

<sup>19</sup> Norhidayat, *Jurnal*. Mengenal Mad'u Dalam Perpektif Al-Quran Dan Hadis, Itihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, No. 22 (Oktober 2014). Hlm. 117.

dijadikan sasaran dakwah.<sup>20</sup> Bagi seseorang yang belum menganut agama Islam, seorang *da'i* dapat menuntun mereka masuk ke dalam agama Islam. Sedangkan apabila seorang *mad'u* nya seorang Muslim, maka dakwahnya diserap untuk meningkatkan kualitas iman.

Dalam konsep dakwah digital, seorang *mad'u* atau objek dakwah itu mempunyai banyak sekali sebutan. Seperti, *netizen*, *viewers*, dan *subscriber*. *Netizen* adalah mereka yang aktif mengeluarkan pendapatnya atau komentar apapun di media sosial dan mereka merupakan pengguna internet dalam proses komunikasi. *Viewers* adalah penonton dalam sebuah tayangan yang ada di YouTube. Sedangkan *subscriber* adalah penonton yang selalu mengikuti perjalanan seseorang atau *da'i* di YouTube, dan mereka mengklik tombol *subscribe* di channelnya. Apabila 1 orang men-*subscribe* akun YouTube, maka itu sangat berperan bagi yang yang memiliki akun tersebut, karena mereka itulah yang sering sekali menonton tayangan-tayangan video dibandingkan orang yang tidak *subscribe*.

Seorang dai harus mampu memahami bahwa sasaran dakwah adalah semua orang yang berbeda coraknya, berbeda budaya dan berbeda latar belakang.<sup>21</sup> Objek dakwah bisa dikelompokkan menjadi berbagai kelompok seperti sesuai dengan pekerjaan, status sosial, jenis kelamin, pendidikan, usia, serta sekelompok orang penganut tertentu. Para pendakwah harus paham dan mengetahui karakter para jamaahnya, bahwa objeknya dibesarkan dari zaman dan peradaban yang berbeda, yaitu:

a. Masyarakat primitif

Yaitu kelompok masyarakat yang kedudukannya paling rendah dibandingkan dengan kelompok lainnya. Masyarakat primitif adalah masyarakat yang belum tercampur atau terpengaruh dengan

---

<sup>20</sup> Norhidayat. *Jurnal*. Mengenal Mad'u Dalam Perpektif Al-Quran Dan Hadis, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, No. 22 (Oktober 2014). Hlm. 117.

<sup>21</sup> Indra Gamayanto. *Jurnal*. Florentina Esti Nilawati, dan Suharnawi, Pengembangan dan Implementasi dari Wise Netizen (E-Comment) di Indonesia, Techno.Com, 1 (2017). Hlm. 81.

kehidupan yang ada di luar. Ciri-ciri masyarakat primitif adalah mereka yang masih sering berburu dan meramu, sistem kepercayaannya kepada hewan dan benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan supranatural, tempat tinggalnya masih nomaden, apabila sakit masih membuat ramuan dari bahan alam, serta bercirikan pendidikan yang rendah dan sama sekali belum melek huruf.<sup>22</sup>

b. Masyarakat desa

Penduduk yang kehidupannya sudah lebih berkembang dibandingkan dengan masyarakat primitif. Masyarakat desa sudah sedikit tahu dan kenal teknologi, walaupun belum terlalu mengikuti arus zaman. Masyarakat desa bercirikan kehidupan utamanya dari pertanian, sangat religius, gaya hidup mereka masih mementingkan rasa bersama dan tepaselira, pendidikan mereka mengalami perkembangan yang baik, dan terdapat Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang bisa dimanfaatkan.<sup>23</sup>

a. Masyarakat Kota

Masyarakat ini sudah sangat maju baik dari jaman dan peradaban maupun teknologinya. Biasanya masyarakat kota disebut dengan penduduk yang kekinian. Bercirikan cenderung heterogenitas pada ras dan agamanya, memiliki sistem pendidikan yang modern, penduduknya memiliki sifat individualisme, tidak memperdulikan lingkungan sekitar, serta berpendangan sekuler terhadap agama, biasanya mereka lebih mengedepankan akal jadi kepercayaannya ialah atheis (tidak bertuhan).<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983). Hlm. 79.

<sup>23</sup> Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas, 1983). Hlm. 86.

<sup>24</sup> Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas, 1983). Hlm. 91.

Menurut Al-Ghazal objek dakwah memiliki beberapa kualitas. Seperti dikutip Rahmatullah membagi manusia dalam tiga golongan:

a. Kaum awam

Orang yang berfikirnya sangat sederhana, seperti cara berpikirkannya yang tidak dapat menangkap hakikat-hakikat, punya sifat yang dapat dipercaya dan patuh. Golongan ini harus mendapatkan nasehat dan arahan.

b. Kaum pilihan

Yaitu orang yang memiliki kemampuan berpikir yang kuat dan sangat mendalam dan tajam, sehingga harus didekati dengan sikap menjelaskan kebijaksanaan.

c. Kaum penengkar

Golongan yang harus didekati dengan mujudalah.<sup>25</sup>

### 3. Materi Dakwah

Materi dalam dakwah merupakan konten mengandung ajaran Islam untuk disampaikan kepada umat manusia. Ajaran ini sesuai dengan Quran dan Hadist. Pada dasarnya Islam telah mengatur seluruh rangkaian kehidupan manusia sampai dunia ini berakhir sehingga sifatnya ialah abadi. Islam mencakup ajaran ketauhidan, akhlaqul karimah, dan peribadahan. Oleh karena itu, materi untuk berdakwah sangat kompleks hal ini yang menuntut para pendakwah untuk berdakwah sesuai dengan tujuannya. Semua ini untuk menghindari kegiatan membuang-buang atau boros. Bagi seorang *da'i sebaaiknya* terlebih dahulu dapat menyelidiki tujuan dakwah dan merumuskan strategi dakwah yang sesuai sehingga dapat menghindari sesuatu yang dapat menghambat kegiatan dakwah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Rahmatullah. *Jurnal*. Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Mad'u dalam Aktivitas Dakwah, Mimbar, No. 1 (2016).Hlm. 59.

<sup>26</sup> AB. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Hlm. 15.



Materi dakwah digital disebut konten. Konten adalah sebuah informasi yang tersedia di media sosial atau bisa disebut juga sebagai informasi digital. Bentuk-bentuk konten yang banyak ditemukan, *website*, *blog*, dokumen, video, dan iklan. Istilah konten digunakan untuk mengidentifikasi macam-macam format informasi sebagai bagian dari komponen inti media.<sup>27</sup>

Berikut hal-hal yang berkaitan dengan konten sesuai dengan Quran dan Sunnah:

- a. Aqidah merupakan kepercayaan akan keimanan pada Sang Pencipta. antara lain mengimani adanya Allah, mengimani adanya Malaikat, mengimani Kitab Allah, percaya akan adanya takdir Allah, dan mengimani akan datangnya hari kiamat dan hari akhir.
- b. Syari'ah merupakan seperangkat ajaran agama Islam yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan tata cara ibadah, meliputi pola keseharian tentang sesuatu yang boleh dilakukan dan harus dihindari sebagai seorang Muslim.
- c. Muamalah merupakan pola hubungan dan komunikasi yang harus dijalin antar individu, antar kelompok, maupun individu dengan kelompok.<sup>28</sup>

Beberapa karakter yang bisa digunakan untuk membuat pesan baik dalam berdakwah, yaitu:

- a. Murni dari Allah artinya sebuah dakwah itu belajar dari perjalanan wahyu dari Allah untuk Nabi Muhammad lantaran malaikat Jibril. Sehingga pesan dalam dakwah harus murni ajaran dari Allah karena tujuannya mengarahkan pada jalan yang benar dan baik.
- b. Mudah dicerna, artinya menyampaikan ajaran Islam dengan kalimat dan perkataan yang biasa didengar khalayak umum

---

<sup>27</sup> Husnun Azizah. *Skripsi*. Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam, (IAIN METRO, 2020). Hlm. 11.

<sup>28</sup> El Ishaq. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Hlm. 77-78.

sehingga mudah dipahami dan diserap para pendengarnya. Perlunya juga menyeimbangkan fenomena yang idealitasnya seperti apa dan pada kenyataannya seperti ini.

- c. Menyeluruh atau universal, artinya meliputi seluruh ranah kehidupan manusia yang bisa diambil sari nilai baik dan benarnya untuk diterima dan diaplikasikan demi terciptanya manusia yang beradab.
- d. Komunikatif artinya cara pembawaannya atau komunikasi yang dilakukan tidak hanya satu arah saja, namun banyak arah. Maka dari itu pentingnya bagi seorang pendakwah untuk paham objek dakwah dengan latar belakang kehidupan sosialnya, kebudayaannya, pendidikan, ekonomi dan lain-lain. Dengan itu, *da'i* akan bisa memahami bahasa untuk berinteraksi dengan objek dakwahnya.<sup>29</sup>

#### 4. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan jalan yang dipergunakan pendakwah untuk memaparkan pesan dakwahnya kepada objek dakwah (*mad'u*). Hal yang harus dilakukan *da'i* ialah menggunakan cara penyampaian yang lembut, terbaik, dan benar untuk menunjang proses berhasilnya suatu kegiatan dakwah tersebut. Apabila *da'i* memiliki materi dakwah yang sudah bagus, tapi tidak dibarengi dengan metode dakwah, maka hasilnya tidak akan memuaskan atau sesuai tujuan. Berikut metode dalam berdakwah yaitu:

##### a. Metode *Bil Hikmah*

Hikmah itu memiliki arti bijaksana. Berdakwah itu diharuskan melakukannya dengan cara yang bijaksana, menjelaskan kebenaran, tanpa adanya keraguan di dalamnya. Bijaksana itu tetap harus menyesuaikan dengan kondisi objek

---

<sup>29</sup> Nayla Nahdiyah. *Jurnal. Analisis Wacana Pesan Dakwah*, Jurnal Al-Tsiqoh (Ekonomi Dan Dakwah), No. 1 (2019). Hlm. 74-75.

dakwahnya. Sebagai contoh, agar seseorang tidak meninggalkan shalat. Ini juga termasuk kegiatan politik, ekonomi dan sosial, menurutnya dakwah tidak boleh dilakukan dengan paksaan. Karena nantinya akan menjauhkan mad'u dengan da'i.

Dakwah seharusnya mendorong orang untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Semua itu tidak bisa berjalan dengan mudah, karena *da'i* harus bisa memahami pengetahuan mendalam tentang orang yang ia dakwahi. Agar nantinya dapat memberikan pesan dan motivasi yang berguna untuk *mad'u*. Sedangkan cara memberikan pesan dan motivasi kepada setiap orang itu harus berbeda, maka dari itu seorang *da'i* harus memikirkan dengan pengetahuan yang mendalam.<sup>30</sup>

b. Metode *Mauidzoh Hasanah*

Dakwah dengan cara *mauidzoh hasanah* digunakan untuk menghadapi orang-orang yang awam, belum bisa berpikir secara kritis. Isi dakwah tersebut yaitu berupa nasihat-nasihat yang baik, yang mudah dicerna objek. Apabila dakwah dilakukan dengan memeparkan menggunakan bahasa yang baik, sehingga muncullah rasa dari objek untuk mengikuti apa yang dikatakan seorang *da'i*.<sup>31</sup>

c. Metode *Mujadalah*

Metode ini merupakan metode berdakwah yang tidak menggunakan kekerasan, kebencian, keburukan, jadi nantinya umpan balik yang diterima pendakwah berupa ketenangan. Tujuan perdebatan itu buka untuk sebuah

<sup>30</sup> El Ishaq. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Hlm. 111-113.

<sup>31</sup> El Ishaq. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Hlm. 41.

kemenangan, namun sebuah rasa untuk bisa menerima dan mengajarkan kepada kebenaran.<sup>32</sup>

Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk berdakwah secara konvensional maupun digital, yaitu:

a. Metode Tanya Jawab

Metode yang dirasa masih relevan sekaligus dirasa mampu membantu *mad'u* dalam mengatasi permasalahan kehidupan sosialnya. Da'i dapat berkomunikasi langsung dengan *mad'u* untuk mendapatkan gambaran tentang masalah sosial yang mereka hadapi. Dengan adanya tanya jawab, maka ada interaksi antara *mad'u* dan *da'i*. Objek dakwah ingin mengerti serta paham dengan apa yang dikatakan pendakwah.

b. Metode Diskusi

Metode dakwah dengan cara diskusi adalah sebuah usaha peningkatan pengalaman untuk *da'i*, sehingga agama bukanlah milik dan hanya dijalankan oleh perseorangan melainkan seluruh makhluk, dengan cara ini mampu membantu *mad'u* untuk paham dan mengerti agama dan ajaran Islam.

c. Dakwah dengan *Uswatun Hasanah*

Metode ini sangat masuk di kalangan remaja. Walaupun tidak dengan berbicara, sebab sikap dan perlakuan sebuah hal yang dapat dilihat dan ditiru. Cara ini sarat akan anak remaja dimana dalam menjalankan hidup mereka membutuhkan sosok sebagai modelling.<sup>33</sup>

## 5. Media Dakwah

Istilah media diartikan sebagai perantara untuk berkomunikasi seperti pers, radio, media sosial, internet dan film. Media dakwah merupakan sarana untuk berdakwah yang

<sup>32</sup> Abdul Piror. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012). Hlm. 52-53.

<sup>33</sup> Akhmad Sukardi. *Jurnal*. Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja, Al-Munzir, No. 1 (Mei, 2016). Hlm. 24-25.

berperan untuk membantu pencapaian tujuan. Oleh karena itu, media berdakwah merupakan rangkaian media yang dijadikan sebagai sarana dalam pencapaian tujuan berdakwah yang telah direncanakan.

Media yang digunakan untuk berdakwah terbagi menjadi dua bagian yaitu media berdakwah konvensional yang sifatnya tradisional dan media berdakwah baru yang sifatnya terbaru dan modern. Media berdakwah yang sifatnya konvensional atau tradisional termasuk di dalamnya yaitu media berupa cetak dan elektronik yang dimanfaatkan oleh khalayak umum dipergunakan sekedar untuk pengiriman dan penerimaan informasi dakwah. Media baru lebih umum disebut media digital yang hanya bisa dimanfaatkan pada perangkat digital yang tersambung dengan internet saja. Beberapa media digital yang biasa diakses publik yaitu website, media sosial, gambar, video digital, dan audio digital. Karakteristik media konvensional yaitu komunikasi terjadi hanya satu arah dan terdapat kontrol yang ketat yaitu terjadi menfilteran informasi sebelum informasi sampai ke khalayak umum. Media modern berkarakteristik harus tersambung dengan jaringan yang sifatnya *interface*, terarsip, terjadi secara simultan, dan interaktif.

Media digital yang kini sedang naik daun dan banyak diminati para khalayak umum ialah media yang menyajikan sebuah video, salah satunya adalah YouTube. Media teks yang tidak kalah menarik perhatian publik juga ada yaitu Twitter, Instagram, Facebook, Website, dan Blog. Namun sekarang ini publik memiliki kesenangan dan nyaman yang condong pada media YouTube. Berdasarkan data dari Hotsuite dan We Are Social menyebutkan pada 2021 ada 202,6 juta pengakses dan pengguna internet di Indonesia berusia 16-64 tahun. Sementara itu, jumlah pengguna media sosial telah mencapai 170 juta

manusia. YouTube berada pada posisi terfavorite dan terpopuler dengan persentase 93,8% pengguna.

YouTube mengalami perkembangan yang begitu pesat dan dinobatkan menjadi pusat data terbesar di dunia dalam lingkup konten berupa video bergambar dan bertulisan. YouTube memungkinkan pengguna atau user untuk dengan mudah membuat konten dalam format video dan kemudian mengunggahnya pada pusat media ini untuk dinikmati para pemirsa pada bagian belahan dunia manapun. Hampir semua konten dalam kemasan apapun bisa diupload lantaran media ini serta sesuai dengan minat dan inginnnya pengguna, formatnya bervariasi, seperti konten dalam berdakwah, dunia Pendidikan, dunia permusikan, keuangan, konten tutorial dan konten dari aktivitas keseharian.

Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan, contohnya berdakwah melalui metode berceramah atau kuliah yang dirasa efektif untuk memahami isi kontennya. Kerugiannya adalah memakan banyak waktu dan uang serta pilihannya yang sedikit dan terbatas. Koran dapat dijadikan sebagai media berdakwah cetak alternative dengan jangkauannya yang sangat luas dibandingkan berceramah. Surat kabar mengantongi kelemahan yang signifikan yaitu butuh waktu yang lama guna menyebarkan dan dana dalam percetakan yang mahal.

Media radio dan TV dapat menjangkau tujuan berdakwah pada kalangan masyarakat kelas menengah atau rendah. Jangkauan dari media massa radio dan TV lebih luas dibanding dengan surat kabar. Banyak orang juga mendapatkan informasi lebih cepat dari televisi dan radio. Televisi juga unggul radio karena menunjukkan bahwa televisi dapat menampilkan materi audiovisual sedangkan radio hanya berupa audio. Kelemahannya

adalah keduanya hanya berkomunikasi secara searah dan persebaran infonya terjadi lebih lambat jika disbanding media digital.

Berikut hal-hal yang hendak menjadi bahan pertimbangan para pendakwah sebelum menyampaikan pesan dakwah, yaitu:

- a. Penentuan tujuan akan dakwah dengan memanfaatkan media pilihan.
- b. Sesuai antara materi dan media dakwah yang akan digunakan
- c. Perencanaan dan penentuan topik sebelum berdakwah
- d. Keahlian pendakwah dalam menggunakan medium.
- e. Keberadaan dan tersedianya sarana yang akan dipergunakan
- f. Mutu baik dari media yang akan dipergunakan

## **6. Efek Dakwah**

Efek dakwah merupakan dampak yang diterima oleh para jamaah atau objek setelah diberikan perlakuan berupa kajian-kajian oleh para pendakwah. Dampak yang diterima objek ini berupa efekbaik dan efek buruk. Dampak ini berupa perbedaan dari apa yang ada di rasa objek dengan yang dipikirkan objek. Terdapat tiga macam dampak yang diterima objek yaitu dampak kognisi, afeksi, dan perilaku. Dampak kognisi terjadi ketika berubahnya tingkat paham, pengertian, pandangan, dan pola pikir objek setelah diberikan perlakuan. Dampak afeksi terjadi ketika terdapat perubahann yang di rasa objek, hal yang disukai dan dibenci yang berkaitan dengan perasaannya, sikapnya, dan normanya. Dampak perilaku adalah berubahnya tingkah laku dan kebiasaan-kebiasaan objek setelah diberikan perlakuan atau dakwah.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang biasa digunakan dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji sebuah kebenaran pada suatu pengetahuan dengan cara mencari bukti yang nyata melalui metode-metode ilmiah. Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan yang spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta kehidupan. Metode yang diterapkan dalam memahami dan melihat subjek dan objek suatu penelitian, itu meliputi orang lembaga, dengan fakta yang tampil secara apa adanya.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilihat berdasarkan data yang wujudnya berupa kata-kata yang disatukan dalam menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tujuan dari pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk mengetahui fenomena yang ada, melalui pengumpulan data dengan sedalam-dalamnya. Dengan begitu, peneliti akan melihat, mengamati dan melakukan teknik pengumpulan data pada akun YouTube Deddy Corbuizer dalam konten #LogIndiCloseTheDoor untuk melihat bagaimana gaya bahasa dalam berdakwah untuk praktik kesadaran nilai-nilai Islam yang dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menyinggung agama lain.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah salah satu hal penting yang harus ada dalam jenis penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Habib Ja'far.

---

<sup>34</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hlm. 25.



## 2. Objek Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, yang perlu diperhatikan salah satunya adalah mencari objek penelitian yang akan diambil. Dalam penelitian ini, objeknya adalah gaya bahasa dakwah seorang da'i di sebuah podcast #LogIndiCloseTheDoor dalam akun Youtube Deddy Coubuzier.

### C. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, yang peneliti butuhkan yaitu banyak menggali dari data kepustakaan atau literatur buku yang berkaitan dengan penelitian skripsi. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini berarti peneliti menerima data atau informasi secara langsung dengan bantuan instrumen yang diberikan. Para peneliti mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal (langsung) dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.<sup>35</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari video Podcast Habib Ja'far dengan Onad pada akun YouTube Deddy Corbuizer. Data yang didapatkan akan berupa potongan-potongan gambar dan unsur-unsur audio yang terkandung dalam video tersebut.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber lain yang sudah tersedia sebelum dilakukannya

---

<sup>35</sup> Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011). Hlm. 58.

penelitian. Data sekunder biasanya digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer dalam penelitian ini. Sumber data sekunder diambil dari buku-buku untuk melengkapi penelitian terkait strategi dakwah Habib Ja'far di media sosial, serta jurnal (*online*) dan ada juga artikel (*online*) yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi merupakan kumpulan sejumlah fakta dan data yang tersimpan. Dengan lebih detailnya, bahan dokumentasi terdiri dari beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, surat kabar, majalah, dokumen pemerintahan atau swasta, film catatan harian, artikel, data yang tersimpan di *website* dan lain-lain.<sup>36</sup> Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan *screenshot* berupa gambar, teks dan audio (dialog) pada beberapa percakapan antara Habib Ja'far dan Onad.
2. Mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.
3. Memasukkan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya pertanyaan dari Onad dan penjelasan Habib Ja'far dalam video #LogIndiCloseTheDoor episode 1-3.

Pengumpulan data ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam analisis data sehingga mendapatkan pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu Konten YouTube #LogIndiCloseTheDoor strategi dakwah Habib Ja'far.

---

<sup>36</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hlm. 175.

## E. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Patton merupakan proses pengurutan data, mengorganisasikan dalam pola, kategori dan uraian dasar.<sup>37</sup> Penganalisaan data dari hasil penelitian ini dengan memakai metode analisa destruktif kualitatif yang menunjukkan berbagai fakta yang ada dan dilihat selama penelitian berlangsung.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan untuk memfokuskan, menyederhanakan, menabstrakan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan yang tertulis, dokumen, materi-materi empiris. Mereduksi informasi berarti menarik kesimpulan, memilih hal yang paling menarik, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan contoh. Informasi yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.

### 2. Penyajian Data

Penyajian informasi adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan sekumpulan informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif. Bentuk ini memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya, untuk dianalisis kembali.<sup>38</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diolah dengan baik, peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah didapatkan merupakan kegiatan akhir dari analisis data, dimana peneliti mengetahui jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dan data

---

<sup>37</sup> Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hlm. 103.

<sup>38</sup> Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (Banjarmasin: UIN Antasari, 2018). Hlm. 94.

tersebut diuji Keakuratan dan kecocokannya, serta data harus diverifikasi.<sup>39</sup> Kesimpulan merupakan sebuah intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat akhir dari peneliti. Kesimpulan ini diharapkan memberikan contoh dan menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.



---

<sup>39</sup> Hubermen, A. Michael dan Matehew, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). Hlm. 28.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Habib Ja'far**

##### **1. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan**



**Gambar 1** *Profil Habib Husein Ja'far*

Husein Ja'far Al-Hadar atau yang biasa dekenal dengan sebutan habib Ja'far lahir pada tanggal 21 Juni 1988 di Bondowoso, Jawa Timur. Habib Ja'far menempuh Pendidikan di TK dan SD AL-Khairiyah Bondowoso, Jawa Timur. Kemudian beliau melanjutkan sekolah menengahnya di SMP Negeri 4 Bondowoso, Jawa Timur dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso, Jawa Timur. Setelah lulus di bangku sekolah, Habib Ja'far menimba ilmu di Pesantren Al-Ma'hadul Islami Bangil dan melanjutkan kuliah di Jakarta dengan mengambil jurusan Aqidah Filsafat pada tahun 2006-2011. Kemudian dilanjut dengan kuliah S2 jurusan Tafsir Qur'an pada tahun 2016-2020 di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

##### **2. Dakwah Habib Ja'far di Media Sosial**

Habib Ja'far berdakwah sedari kecil. Beliau sudah dididik menjadi pendakwah dan memang sudah du sugesti oleh Ayahnya sejak kecil untuk berdakwah. Saat SD, dalam raport nya tertulis cita-cita

Habib Ja'far menjadi ulama intelektual. Sejak kelas 2 SMA Habib Ja'far sudah berdakwah melalui tulisan dan masuk di koran nasional, lalu diposting dalam Majalah Nabawi. Pada tahun 2016, beliau berdakwah melalui tulisan di media sosial dan website-website keislaman seperti syiar nusantara dan Q10.

Untuk berdakwah di media sosial YouTube, beliau sudah terjun sedari lama. Beliau membuat podcast dari tahun 2018. Untuk pertama kalinya, Habib Ja'far membuat akun YouTube yang bernama “Jeda Nulis.” Seperti pada nama YouTube nya, Habib Ja'far memutuskan untuk jeda menulis dan akan fokus pada dakwah di media sosial yaitu YouTube.

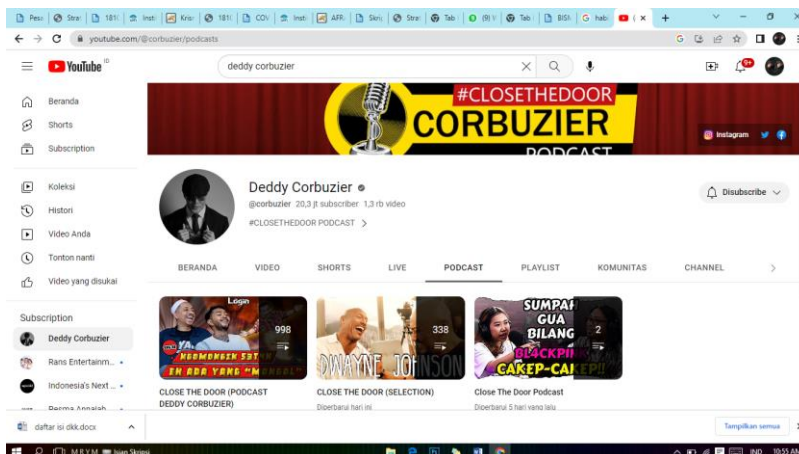
## B. Deskripsi Channel Youtube Deddy Corbuizer



*Gambar 2 YouTube Deddy Corbuizer*

Konten podcast #CloseTheDoor milik Deddy Corbuizer ini merupakan salah satu channel di media sosial YouTube. Channel ini bergabung dengan YouTube pada tanggal 8 Desember 2009. Hingga saat ini, Deddy Corbuizer telah ditonton oleh 4.742.033.875 kali oleh

pengguna Youtube. Akun YouTube Deddy Corbuizer memiliki subscriber sebanyak 20.3 juta.<sup>40</sup>



**Gambar 3** Podcast Deddy Corbuizer

Dalam konten Podcast nya, Deddy Corbuizer terbagi menjadi 3 kelompok. Pertama, ada Close The Door Podcast, Close The Door (Selection) dan Close The Door (Podcast Deddy Corbuizer).

Dalam kelompok pertama, Close The Door Podcast itu terdapat 2 video saja. Dalam kelompok kedua, Close The Door (Selection) itu terdapat 338 video. Dan dalam kelompok ketiga, Close The Door (Podcast Deddy Corbuizer) itu terdapat 998 video. Jadi jumlah keseluruhan video yang ada dalam akun Deddy Corbuizer yaitu 1.338 video.<sup>41</sup>

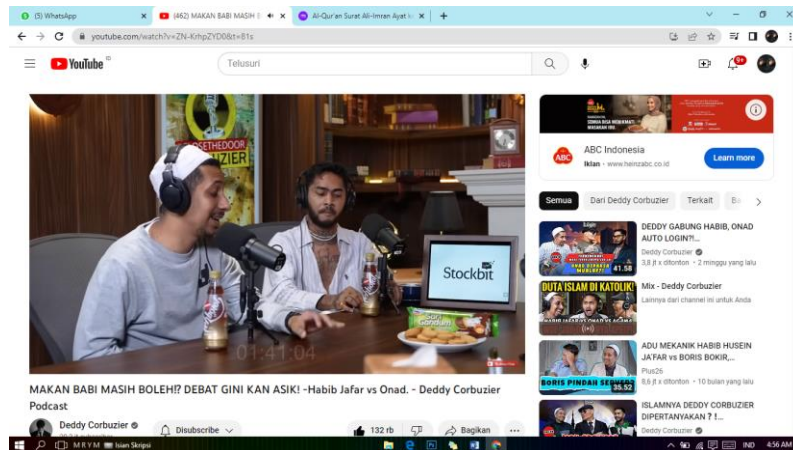
### C. Awal Mula Konten Podcast #LogIndiCloseTheDoor

Awal mula terwujudnya konten #LogIndiCloseTheDoor yaitu saat podcast Deddy Corbuizer bersama Habib Ja'far dan Onad. Dalam podcast tersebut membahas tentang pertanyaan Onad kepada Habib Ja'far "Makan Babi Masih Boleh?". Video tersebut diunggah pada tanggal 14 Maret 2023.

<sup>40</sup>[https://www.youtube.com/watch?v=Grg9Ot5Fo80&list=PLe\\_K9e2LM-ikYAejBk45lep4Tr\\_n64C53](https://www.youtube.com/watch?v=Grg9Ot5Fo80&list=PLe_K9e2LM-ikYAejBk45lep4Tr_n64C53) di akses pada tanggal 14 April 2023 pukul 11.47.

<sup>41</sup>[https://www.youtube.com/watch?v=Grg9Ot5Fo80&list=PLe\\_K9e2LM-ikYAejBk45lep4Tr\\_n64C53](https://www.youtube.com/watch?v=Grg9Ot5Fo80&list=PLe_K9e2LM-ikYAejBk45lep4Tr_n64C53) di akses pada tanggal 14 April 2023 pukul 11.50.

Tayangannya hingga saat ini sudah mencapai 6.680.744, dan yang menyukai sampai 123 ribu orang.



**Gambar 4** awal mula muncul konten #LogIndiCloseTheDoor

Pada saat obrolan dalam podcast tersebut, sebelum berakhir Deddy Corbuzier menawarkan untuk membuat konten antara Habib Ja'far dan Onad selama 1 bulan penuh saat Ramadhan. Habib Ja'far masih mempertimbangkan karena harus bertanya kepada gurunya terlebih dahulu.

Tak berapa lama, akhirnya munculah video podcast Habib Ja'far dan Onad pada Ramadhan hari pertama. Yang akhirnya konten itu dinamakan #LogIndiCloseTheDoor.

#### **D. Dakwah Habib Ja'far pada #LogIndiCloseTheDoor**

Untuk mempermudah menggambarkan gaya bahasa Habib Ja'far dalam berdakwah, peneliti melakukan pemaparan beberapa episode ini menjadi beberapa bagian antara lain:

##### **1. Penyajian Video**

- a. Judul dan Deskripsi Video
  - a) Episode 1

Judul video Podcast Habib Ja'far dan Onad yakni *Habib Ja'far: Onad Udah Haram Blom Mulai!! #LogIndiCloseTheDoor – EPS. 1*". Pada bagian deskripsi



video, Deddy Corbuizer menambahkan *hashtag* #CloseTheDoor dan #LogIndiCloseTheDoor. Isi deskripsi video konten Habib Ja'far dan Onad sebagai berikut:

Membahas tentang set di studio. Set posisi Habib Ja'far terdapat buku dan beliau bilang “memang di agama saya yang diturunkan ayat pertama itu *iqro* = bacalah. Selanjutnya ada lampu = simbol cahaya, Islam itu membawa dari kegelapan menuju cahaya. Pohon = karena kita punya kesadaran lingkungan. Saat Nabi Adam memakan 1 buah, turun dari Surga. Apabila mau naik lagi ke Surga, maka kita harus menjaga lingkungan. Sedangkan set posisi Onad itu terdapat tulisan “Let’s Party” dan Onad bilang “kalau ini memang pekerjaan saya”. Lalu Habib Ja'far berbilang “Belum mulai saja, gambar yang di tengah sudah haram.” Gambar yang dimaksudkan yaitu gambar musik.<sup>42</sup>

b) Episode 2

Judul video Podcast “*Habib Ja'far Mulai Tergoda!? Onad Jurus Cinta Kasih #LogIndiCloseTheDoor EPS. 2*”. Pada bagian deskripsi video, Deddy Corbuizer menambahkan *hashtag* #CloseTheDoor dan #LogIndiCloseTheDoor.

c) Episode 3

Judul video Podcast Habib Ja'far dan Onad yakni *Islam Tidak Menyembah Ka'bah! #LogIndiCloseTheDoor EPS. 3* Pada bagian deskripsi video, Deddy Corbuizer menambahkan *hashtag* #CloseTheDoor dan #LogIndiCloseTheDoor.

b. Sampul Video atau *Thumbnail*

a) Episode 1

*Thumbnail* adalah gambar dengan resolusi maksimum 640 piksel dalam format JPG, GIF, atau PNG. Di episode 1 ditampilkan

---

<sup>42</sup> Observasi.

*Thumbnail* Habib Ja'far dan Onad dalam satu frame. Terdapat tulisan “Onad Log In, Habib Ja'far Lempar Gereja”.



Gambar 5 *Thumbnail*

b) Episode 2



Gambar 6 *Thumbnail*

c) Episode 3



Gambar 7 *Thumbnail*

c. Pengambilan Gambar

a) Episode 1

Dalam pengambilan gambar pada episode 1, ada beberapa teknik kamera yang digunakan seperti:

- 1) Pengambilan gambar jarak jauh atau *long shot* bidikan panjang dimaksudkan untuk memperlihatkan objek secara keseluruhan dari atas ke bawah dan latar belakang.



**Gambar 8** Pengambilan gambar *Long Shoot*

- 2) Pengambilan gambar dari jarak dekat atau *medium close up* untuk menampilkan fokus secara khusus kepada objek dari dua pertiga teratas tubuh.



**Gambar 9** Pengambilan Gambar *Medium Close Up*

- 3) Pengambilan gambar dari sudut normal atau *eye level*, diambil dari sudut yang sejajar dengan mata. Kadang juga ditampilkan menjadi sejajar antara Habib Ja'far dan Onad.



**Gambar 10`** Pengambilan Gambar *Eye Level*

- b) Episode 2

Dalam pengambilan gambar pada episode 2, ada beberapa teknik kamera yang digunakan seperti:

- 1) Pengambilan gambar jarak jauh atau *long shot* ditujukan untuk menampilkan objek secara utuh dari atas hingga bawah dan latar belakang.



**Gambar 11** Pengambilan gambar *Long Shoot*

- 2) Pengambilan gambar dari jarak dekat atau *medium close up* untuk menampilkan fokus secara khusus kepada objek dari dua pertiga teratas tubuh.



**Gambar 12** Pengambilan Gambar *Medium Close Up*

- 3) Pengambilan gambar dari sudut normal atau *eye level*, diambil dari sudut yang sejajar dengan mata. Kadang juga ditampilkan menjadi sejajar antara Habib Ja'far dan Onad.



**Gambar 13** Pengambilan Gambar *Eye Level*

- c) Episode 3

Dalam pengambilan gambar pada episode 2, ada beberapa teknik kamera yang digunakan seperti:

- 1) Pengambilan gambar jarak jauh atau *long shot* ditujukan untuk menampilkan objek secara utuh dari atas hingga bawah dan latar belakang.



**Gambar 14** Pengambilan Gambar *Eye Level*

- 2) Pengambilan gambar dari jarak dekat atau *medium close up* untuk menampilkan fokus secara khusus kepada objek dari dua pertiga teratas tubuh.



**Gambar 15** Pengambilan Gambar *Medium Close Up*

- 3) Pengambilan gambar dari sudut normal atau *eye level*, diambil dari sudut yang sejajar dengan mata. Kadang juga ditampilkan menjadi sejajar antara Habib Ja'far dan Onad.



**Gambar 16** Pengambilan Gambar Eye Level

d. Dekorasi Studio

Pada episode 1-3, studio dibuat terlihat seperti 2 bagian berbeda. Posisi Habib Ja'far itu di sebelah kiri. Pada sisi Habib Ja'far nuansa warna terang yang dilengkapi dengan properti seperti buku, lampu, pohon, vas bunga.

Sedangkan posisi Onad berada di sebelah kanan. Pada sisi Onad nuansanya berwarna gelap dan lebih ke hitam dan merah. Terdapat tulisan *Let's Party* dan *Entry*. Di situ juga terdapat simbol-simbol musik.

Pada posisi tengah studio, terdapat tulisan "LogIn". Tulisan "Log" masuk dalam posisi Habib Ja'far. Sedangkan tulisan "In" berada pada posisi Onad.

e. Penampilan Fisik

a) Episode 1

Penampilan fisik pada episode 1 ini, terlihat Habib Ja'far menggunakan kaos hitam dengan luaran kemeja putih panjang, celana jeans, sepatu, dan tidak ketinggalan peci putih yang biasa digunakan oleh Habib Ja'far.

Sedangkan Onad, menggunakan kaos hitam dengan luaran kemeja lengan panjang warna biru dongker, celana bahan warna cream dan juga sepatu.

b) Episode 2

Penampilan fisik pada episode 2 ini, terlihat Habib Ja'far menggunakan kaos hitam dengan luaran kemeja putih panjang yang terdapat 2 saku di kanan dan kiri berwarna navy, celana jeans, sepatu, dan tidak ketinggalan peci putih yang biasa digunakan oleh Habib Ja'far.

Sedangkan Onad, menggunakan kaos hitam dengan luaran jas warna putih, celana bahan warna putih dan juga sepatu.

c) Episode 3

Penampilan fisik pada episode 3 ini, terlihat Habib Ja'far menggunakan crewneck berwarna cream dengan outer (jaket) berwarna kuning kunyit dan army, celana bahan warna mocca, sepatu, dan tidak ketinggalan peci putih yang biasa digunakan oleh Habib Ja'far.

Sedangkan Onad, menggunakan sweater warna putih tulang, celana bahan, dan tidak lupa menggunakan sepatu.

## 2. Penyajian Materi

Dalam penyajian materi dari konten #LogIndiCloseTheDoor episode 1 memiliki konsep berbincang perihal agama tapi menggunakan bahasa yang mudah dan tidak terlalu formal. Dalam konten ini tidak ada spesifikasi pembukaan, inti dan penutup. Awal video, merupakan potongan tayangan yang percakapannya sesuai dengan judul videonya, yaitu "lu belum apa-apa saja sudah haram". Setelah itu, baru muncul tayangan konten yang dibawakan oleh Habib Ja'far dan Onad. Terdapat tulisan Close The Door dari balik jendela, Onad menggelantung dengan membawa senter, dan Habib Jafar sedang menaiki unta dengan memegang panah.





**Gambar 8** Penampilan Saat Opening

Awal dari episode *Habib Jafar: Onad Uдах Haram Blom Mulai! #LogIndiCloseTheDoor* Habib Ja'far dan Onad membahas set studio yang dibagi menjadi 2 konsep. Konsep Habib Ja'far memiliki warna yang cerah, sedangkan konsep set Onad itu berwarna gelap. Onad bertanya simbol-simbol yang ada di set nya Habib Ja'far.

Materi yang dibahas dalam konten ini lebih yaitu tentang ajaran agama Islam. Onad bertanya kepada Habib Ja'far tentang berbagai hal yang belum ia ketahui. Konten ini terbit karena tantangan yang diberikan oleh Deddy Corbuizer. Habib Ja'far dan Onad sepakat akan hal itu. Alasan Habib Ja'far, karena Deddy Corbuizer *newbie* ia sebagai seorang Muslim, dosanya akan dihapuskan semua. Jadi Habib Ja'far ingin agar Deddy Corbuizer mendapatkan pahala.

a) Episode 1

Pada episode 1 ini, Onad memiliki 5 pertanyaan untu Habib ja'far, antara lain:

**Tabel 1** Daftar Pertanyaan dan Jawaban Episode 1

No.	Menit	Pertanyaan	Jawaban
1.	02.17	Apakah orang yang masuk Islam dosanya akan hilang?	Iya, orang yang baru masuk Islam dosanya


			<p>akan hilang. Karena orang yang bertaubat saja, segala dosanya dihapuskan. Contoh kisah Sayyidina Usamah bin Zaid. Ketika melakukan kesalahan yang besar, dia bilang “andai gua punya kesempatan seolah-olah belum masuk Islam, gua mau masuk Islam”. Itu karena bisa menghapus segala dosanya dia. Jadi masuk Islam itu bisa menghapuskan segala dosa.</p>
2.	06.19	<p>Seberapa penting peran seorang guru bagi Habib Ja'far?</p>	<p>Dalam Islam, ketika guru itu mendapatkan ilmunya dari guru-guru yang tersambung kepada seorang <i>mujtahid</i> (orang yang menggagas atau meramu hukum Islam). Salah satu riwayat Nabi “salahnya guru itu dapat 1 pahala”. Karena 1 pahala itu dari effort dia untuk mencari kebenaran. Sebuah proses itu dihargai, dan apabila guru tersebut benar, maka akan dapat</p>

			<p>2 pahala. 1 pahala untuk effort, yang 1 lagi untuk kebenaran yang ia dapatkan. Alasan kedua, salahnya seorang murid itu baik, karena gurunya akan memperingati muridnya. Habib Ja'far sempat ditegur langsung oleh gurunya karena sempat dalam satu tayangan terkesan memojokkan non Muslim. Gurunya minta agar Habib Ja'far diharapkan untuk minta maaf ke orang tersebut. Sebaliknya, apabila orang yang tidak punya guru, benarnya bisa menjadi buruk. Karena kalau ia benar, bisa terkontaminasi oleh 2 kecenderungan. Pertama itu nafsu dalam dirinya, kedua bisikan setan dari luar yang membuat dia sombong dengan kebenarannya. Dalam Islam disebutkan</p>
--	--	--	---

			oleh A-Ghazali “dalam menjalani pembelajaran Islam harus mempunyai guru. Karena jika tidak, maka guru tersebut adalah setan”.
3.	13.24	Kenapa bisa ada orang salah dalam memilih guru?	<p>Yang paling mendasar dalam Islam adalah murid tidak bisa taat mutlak kepada seorang guru. Ketaatan hanya kepada Tuhan dan Nabi Muhammad SAW.. Dalam QS. An Nisa ayat 39 dijelaskan bahwa “Taatilah Allah dan Nabi Muhammad”.</p> <p>Ketaatan kepada guru dan pemimpin. Ada istilah ulama (pemimpin agama) dan ada umaroh (pemimpin kebangsaan). Ketaatan kepada keduanya berada di level bawah setelah Tuhan dan Nabi, artinya mereka ditaati selama mereka tidak melanggar doktrin-doktrin dasar Islam</p>

			<p>yang tertuang di dalam al-Qur'an dan sabda Nabi Muhammad SAW.. Otomatis apabila seorang guru melenceng, maka seorang murid tidak perlu taat kepadanya.</p>
4.	21.37	<p>Perbedaan tafsir antar guru agama, apakah itu hal yang wajar?</p>	<p>Kata seorang Khalifah dari kekhalifahan Islam itu adalah keindahan dan kemudahan Islam. Perbedaan itu diyakini sebagai rahmat, tapi tetap berbasis ilmu. "Perbedaan itu tidak mesti salah satunya salah", misalnya Habib Ja'far dan Onad sedang melihat gajah di kebun binatang, tapi Habib Ja'far melihat dari sisi belakang dan Onad dari sisi deoan. Habib Ja'far akan mengatakan bahwa gajah itu binatang yang ekornya panjang. Sedangkan Onad mengatakan kalau gajah belalainya yang</p>

			<p>panjang. Itu akan menjadi sebuah permasalahan yang besar apabila tidak berbasis kepada ilmu, maka nantinya akan bertengkar. Kalau tidak pakai ilmu, jadinya perpecahan.</p>
5.	31.27	<p>Ketika berpuasa, apa yang harus dilakukan saat melihat non Muslim yang tidak berpuasa?</p>	<p>Non Muslim berpuasa mungkin puasa apabila ingin mencoba bagaimana rasanya puasa. Ada sebuah cerita, orang non Muslim yang memerangi di zaman Nabi Muhammad, kemudian mereka tertangkap dan menjadi tawanan, mereka sangat diperlakukan indah oleh Nabi. Sehingga sebagian dari mereka banyak yang tertarik dengan agama Islam, minimal menghormati Islam dan tidak memerangi Islam. Mereka itu biasa</p>

			<p>disebut <i>karfir harbi</i> (kafir yang memerangi Islam). Saat zaman Nabi saja mereka sangat diperlakukan baik, apalagi non Muslim yang hidup bersama dengan damai, itu sudah menjadi kewajiban dari keIslaman kita untuk memperlakukan mereka dengan baik. Seperti konteks salam bulam Ramadhan saat kita berpuasa, orang yang tidak wajib puasa itu sangat kita hormati. Itu bukan hanya non Muslim, banyak Muslim yang wajib gak puasa. Akan menjadi dosa apabila mereka memaksakan diri untuk berpuasa. Ibadah mereka adalah menahan diri untuk berpuasa, sebagai perintah dari Tuhan. Seperti contoh perempuan yang sedang haid, mereka tidak boleh berpuasa, anak</p>
--	--	---	--

			<p>kecil, orang sakit, dan orang dalam perjalanan. Jadi, saat puasa itu kita harus tau makna puasa. Kata Tuhan dalam QS. Al-Baqarah ayat 183 telah dijelaskan “taqwa itu tolak ukurnya tidak marah walaupun dibuat marah”. Saat puasa, kita harus menghormati satu sama lain.</p>
--	--	--	---

Pada pertanyaan kedua, Habib Ja'far menjelaskan hampir 3 bulan ada beliau diajak oleh Onad untuk konten ini. Dan bisa sampai ke Deddy Corbuizer itu sekitar 1 bulan yang lalu. Habib Ja'far tidak pernah menjawab “iya” pada ajakan tersebut. Walaupun beliau tertarik, tetap harus meminta izin kepada gurunya. Gurunya Habib Ja'far adalah Habib Jindan. Menurut Habib, beliau sebagai seorang murid dalam pendidikan Islam, guru itu menjadi sangat utama. Dia adalah orang tua ke-2 bagi Habib, dan orang tua asli menjadi orang tua pertama. Apabila murid bertanya ke guru dan jawaban guru tersebut salah, itu akan tetap baik bagi seorang murid.

Akhir dari video ini dituutp dengan Onad yang berbicara “selamat menjalankan ibadah puasa bagi yang menjalankannya, kalau tidak menjalankannya?” lalu dilanjut oleh Habib Haidar “semoga tahun depan menjalankannya. Jelas terlihat, betapa konten ini dibawakan dengan keadaan yang sangat rileks dan masih terselip humor-humor dari Habib Ja'far dan Onad.



## b) Episode 2

**Tabel 2** Daftar Pertanyaan dan Jawaban Episode 2

No.	Menit	Pertanyaan	Jawaban
1.	02.47	Kenapa Habib memilih Islam?	Nabi Muhammad pernah bilang, bahwa orang itu ketika lahir tidak punya kecenderungan agama tertentu. Yang kemudia me-label-i dia dengan 1 agama tertentu itu adalah Ayah atau Ibunya. Kita meyakini bahwa orang itu lahir sebagai seorang yang beriman. Karena sebelum kita lahir di dunia, kita sudahdimintai perjanjian di alam ruh sana. Kalau dalam Al-Qur'an: Apakah aku Tuhanmu? Kemudia kita menjawab, termasuk elu. Lalu jawabannya: iya benar.
2.	07.12	Seandainya kita tidak menemukan Tuhan, semua terus berjalan mengikuti hukum Fisika ada Teori Big Bang dll, yang gak pernah ada ujungnya. Dulu eprnah, katanya kiamat 2012, tapi itu tidak terjadi juga. Kalau ada orang yang memiliki pemikiran seperti itu bagaimana?	Ada seorang Filsuf biang, seandainya Tuhan tidak menciptakan kita, maka kita harus menciptakan Tuhan, agar semuanya berjalan dengan baik-baik saja. Kalau lu gak meyakini Tuhan itu ada, pada akhirnya lu akan menjadi baik karena ketaatan pada siapa? Kepada hukum? Hukum bisa diakali, apalagi di Indonesia. Orang mau jadi baik karena apa? Setiap orang punya logika masing-masing. Pada 1 fakta saja, orang punya pemikiran yang berbeda-beda. Orang akan mencari keadilan itu belum tentu di pengadilan. Pada akhirnya itu keyakinan, bahwa suatu hari akan ada

		<p>dunia setelah dunia saat ini yang menjadikan itu adalah pengadilan yang paling adil. Itu yang membuat seandainya pun surga dan neraka tidak ada, gua akan tetap berbuat baik. Karena kebaikan akan membuat semuanya baik-baik saja.</p> <p>Kembali ke pertanyaan pertama, kenapa Habib Islam? Kenapa gua memilih Islam, pertama kalau Habib non Muslim, itu 2 kata lucu. Kalau Konghucu, Konghucu condet itu lucu.</p> <p>Kenapa gua memilih Islam, pertama itu dengan menjadi Muslim, gua bisa fokus untuk mengaktualisasikan apa yang Tuhan beri kepada gua sebagai 1 gift yang unik. Apa yang Tuhan kasih ke gua, gua fokus mengembangkan itu dan mengaktualisasikannya.</p> <p>Contohnya Tuhan ngasih kemampuan gua untuk menulis, yaudah gua fokus menulis. Di luar itu semua, Islam itu jalan hidup yang sudah ngatur semuanya, sehingga gua gak usah ngatur semuanya, karena sudah diatur oleh Tuhan gua. Di Islam itu sudah diatur cara buang air kecil, makan, tidur. Sahabat gua Mbah Sudjiwo Tedjo, beliau itu seorang Filsuf, dia tidak percaya</p>
--	--	--

			<p>adanya Islam. Makanya dia atheis. Saat Ibunya meninggal, dia bingung. Mau gimana caranya ngubur Ibunya, karena di Filsafat tidak mengajarkan bagaimana cara mengubur orang ketika sudah meninggal. Itu yang membuat mengapa kita menjadi seorang Muslim, karena semua sudah diatur oleh Tuhan. Tinggal yang harus kita kerjakan yaitu apa yang sudah diberikan oleh Tuhan, maka kita kerjakan. Islam itu sesuai dengan fitroh. Fitroh adalah ha yang paling mendasar sebagai manusia. Di Islam diajarkan, apabila lu disakiti orang lain, lu boleh membalas secara adil. Tapi kalau lu memaafkan, itu lebih baik. Di Islam, walaupun gua tokoh agama, gua boleh menikah. Akhirnya Islam menjadi agama yang sangat manusiawi. Apabila sholat tui berdiri, kalau tida bisa maka duduk, kalau tidak bisa maka berbaring, kalau tida bisa maka disholatkan.</p>
3.	28.05	<p>Apabila berbicara hukum, kalau kita bandingkan lebih baik hukum syari'at atau hukum negara?</p>	<p>Walaupun kita menganggap hukum Islam itu hukum ideal dan mulia, namun tetap dalam penerapannya butuh logika publik. Karena kita tau bahwa realitas di Indonesia tida semuanya Muslim. Perjuangannya melalui konstitusional, sehingga</p>

			<p>mendapat penerimaan dan kemaslahatan yang universal. Ketika Nabi menjadi pemimpin, tidak hanya didaulah oleh orang Islam, tapi oleh seluruh masyarakat Madinah walaupun ada yang non Muslim. Saat di Makkah, beliau sudah menjadi Al-Amin, orang yang dipercaya. Makanya orang sudah tau semua. Banyak orang Non Muslim yang menitipkan barang-barangnya kepada Nabi. Karena beliau dapat dipercaya.</p>
4.	34.18	<p>Nabi Isa yang akan terakhir datang, kenapa bukan Nabi Muhammad yang diutus oleh Allah?</p>	<p>Karena yang diutus itu perwakilan Nabi Muhammad, namanya Imam Mahdi, itu anak cucunya. Kita meyakini bahwa Nabi Isa sholat di belakang Imam Mahdi, di Baitul Maqdis. Kita meyakini semua agama itu Islam. Dari Nabi Adam sampai Nabi Isa, itu orang Muslim. Kalau agama mereka bukan Islam, berarti Tuhan tidak konsisten dong menciptakan banyak agama. Bukti Tuhan konsisten dari awal sampai akhir, agama itu 1, Islam. Gak ada agama lain. Agama lain itu muncul sebelum Islam, sesuai kaumnya masing-masing. Kita meyakini dalam al-Qur'an bahwa semua Nabi itu Islam. Itu keyakinan gua sebagai seorang Muslim.</p>

Habib Ja'far meyakini bahwa setiap orang terlahir *theis* bukan *atheis* (dia bertuhan). Yang membuat orang tidak bertuhan adalah kehidupan di dunia. Yang mengajari kebencian adalah oknum-oknum manusia. *“Cinta itu diciptakan, benci itu diajarkan.”* Setiap orang itu lahir pasti bertuhan. Ada manusia yang membuat konsep Tuhan ribet, jadi semakin jauh. Ada juga manusia dengan segala keburukan-keburukan otak atau hatinya yang menyebabkan dia melakukan keburukan. Orang yang berTuhan itu bukan dari orang tua atau keluarganya, justru mereka semua yang membuat tidak berTuhan. *“Seharusnya agama itu tidak diwariskan, tapi diajarkan.”* Yang membuat Habib Ja'far in toleran adalah sebuah lingkungan.

*“Temen-temen gua yang ngajarin lempar gereja panti kosta pas lebaran. Ada 1 masa ketika hari Minggu mereka ibadah, gua kesel. Saya lagi lebaran kenapa ibadah. Akhirnya gua lemparin pake kerikil.”*

Ayah Habib Ja'far mengajarkan untuk bias memahami agama lain, bahkan sampai mengucapkan “Selamat Natal”. Orang itu penuh cinta, hanya saja lingkungan dan orang tua. Media sosial sekarang sudah bisa membentuk dengan cara keanehan-keanehannya. Idealnya agama itu tidak diwariskan, melainkan diajarkan. Setiap orang itu akan mempertanggungjawabkan imannya masing-masing.

*“Keimanan itu harus muncul dari keyakinan diri lu, yang lu dapetin entah dari mana. Entah karena lu belajar, entah lu karena lingkungan atau apapun, yang penting elu akan mendapatkan sendiri dan mempertanggungjawabkannya sendiri.”*

Ketika kecil, manusia hanya tau kalau Tuhan itu ada, menjaga kita. Saat kecil, orang Kristen dibilang jahat dan orang Islam dibilang baik. Kenapa mereka Kristen tapi mereka baik.

*“Cinta itu tidak mengajarkan agama, tapi agama mengajarkan cinta.”*

Di Kristen tag line agamanya “Cintailah dan kasihilah sesamamu”. Kalau di Islam “Islam adalah agama cinta, apalagi Islam kalau bukan cinta.” Tuhan mengajarkan kalau benci itu tidak boleh dalam Islam, tapi kalau bereperang dengan cinta itu boleh. Konteksnya itu untuk melindungi mereka agar tidak memerangi kita. Tidak ada orang yang boleh kita benci, yang dibenci itu hanya kelakuannya.

Tuhan itu ada di hati, kalau manusia senang, pasti Tuhan ikut senang. Kalau manusia benci, Tuhan tidak ada. Di Islam ada pepatah, kalau seseorang berbuat baik, maka kebaikan itu akan kembali ke dirinya sendiri.

Closing dalam episode 2 ini dari Habib Ja’far, yang mana beliau berkata “kita bisa saling belajar dalam keceriaan untuk kemudian saling mengenal, kemudian kita bisa salingmeyangani.”

c) Episode 3

**Tabel 3** *Daftar Pertanyaan dan Jawaban Episode 3*

No.	Menit	Pertanyaan	Jawaban
1.	0.28	Kenapa orang Islam selalu mengawali dengan bismillah?	Karena kita meyakini bahwa seberapa pede kita, tetap butuh Tuhan agar memastikan semua akan baik-baik saja. Dia perlu dibantu oleh yang ta terbatas, yaitu Tuhan. Kekurangan kita bisa ditutupi oleh kerahmatan Tuhan. Dengan bismillah, semoga yang tidak berpahala dan tidak berdosa, itu jadi pahala. Karena di atasnamakan Tuhan. Agar kita maksimal dalam ibadah, jangan hanya di Masjid.

2.	02.39	<p>Setiap ada orang Muslim bertamu atau bermain, pasti kalau melihat patung mereka bilang nyembah patung. Pertanyaannya, bukannya orang Islam itu menyembah Ka'bah yang notabene nya berhala, sebuah bangunan?</p>	<p>Pertama gua ingin ngelakuin auto kritik / kritik ke dalam, buat sebagian Muslim yang betapa pun dia masih kecil ceng-cengannya begitu kalau niatnya melecehkan. Seharusnya walaupun kecil, anak-anak itu dididik untuk akrab dengan mereka yang berbeda, tapi tidak dalam konteks melecehkan. Karena jelas banget di Al-Qur'an, dilarang kita menjelek-jelekan sesembahan orang lain. Betapa pun menurut kita gak rasional sesembahan itu. Karena diantaranya akan membuat mereka juga memperolok sesembahan kita, dan akhirnya agama menjadi arena untuk saing memperolok, yang harusnya menjadi arena perdamaian. Kata Qur'an, Tuhan memang menciptakan setiap manusia begitu. Dia dibuat meyakini apa yang dia peluk sebagai keimanan atau agama. Jadi apabila tidak rasional, tapi ini keimanan bagi mereka. Untuk Ka'bah yang dibilang berhala, sebenarnya ini</p>
----	-------	--	--

			<p>rasional. Secara filosofis Ka'bah itu artinya persegi. Karena bentuknya persegi. Non Muslim tidak boleh masuk ke Ka'bah, tapi Muslim boleh masuk ke Fatika. Fatika itu seperti Masjid, makanya orang Islam boleh masuk ke situ. Sama halnya orang non Muslim itu boleh masuk ke Masjid. Ka'bah itu dibangun oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Ka'bah itu perlawanan terhadap berhala. Tuhan gak bisa divisualisasikan, karena Tuhan Maha Tak Terbatas. Kedua, sebagai kritik berhala-berhala. Contohnya Samiri, berhala yang disembah oleh rakyatnya Nabi Musa. Samiri itu sapi betina, itu terbuat dari emas. Diberi visual bisa berbicara, agar orang percaya bahwa itu Tuhan. Kaau elu pengen melihat Tuhan pakai mata dan kepala, itu gak bisa. Tapi kalau lu lihat Ka'bah, itu biasa saja. Gua punya imajinasi tentang Ka'bah, saat umroh kemarin gua menyiapkan emosi dan mlihat Ka'bah biasa saja. Gua</p>
--	--	--	---



		<p>harus menangis melihatnya, tapi itu tida terjadi, gua malah kagum lihat zam-zam tower. Keesokan harinya emosi gua sudah meredup, gua nangismelihat Ka'bah. Karena emosi itu lawan diri kita. Ka'bah itu rumah Allah, tapi bukan juga Allh tinggal di situ,. Tapi Ka'bah itu menjai kiblatnya umat Muslim. Soal memegang Ka'bah itu menjadi ritual, bisa jadi itu mengganggu ibadah. Saat umroh itu tid boleh pakai minyak wangi, aau lu pegang kiswah nanti lu mengganggu dan akan kena denda. Karena itu ada minya wanginya. Ka'bah itu dulu bukan kiblat, kiblatnya di Baitul Maqdis. Nabi Muhammad yang berharap kiblat itu di Ka'bah, karena Allah sangat cinta kepada Nabi Muhammad maka Allah memindahkan kiblat ke Ka'bah. Lu jangan menyembah kepada kiblat itu, tapi menyembah kepada yang membuat kiblat itu. Dia bukan sesembahan kita, tapi Ka'bah itu yang ditunjuk sebagai kiblat.</p>
--	--	---

			<p>Orang Jahiliyah sebelum Islam tida menyembah Ka'bah, tapi menyembah berhala di sekitaran Ka'bah. Orang Muslim atau Non Muslim itu tidak tertarik melihat Ka'bah, karena memang sederhana. Kritik bagi orang Muslim, jangan buat Masjid yang mengeluarkan biaya banyak kalau tidak digunakan untuk aktivitas Muslim. Nabi berkata, dimanapun lu bersujud kecuali kuburan dan kamar mandi, maka semuanya itu mendi masjid, sesederhana apapun.</p>
3.	20.30	<p>Banyak dewa-dewa yang dibuat patung. Kenapa Nabi-nabi tida dibuat patung sebagai simbol saja?</p>	<p>Kita dididik bahwa simbol utama itu hanya di hati,adi simbolisasi di luar itu ditiadakan. Misalnya bersyukur itu alhamdulillah, itu langsung diajari oleh Tuhan. Kata-kata itu jadi punya spritual. Orang Muslim kalau dapat sesuatu alhamdulillah, ada musibah innalillahi, kalau kaget astaghfirrullah. Anda gapunya sebutan-sebuatn itu? Onad : Kalau senang Haleluya. Kita diajarkan untuk mengagumkan simbol kalau memang ada dasarnya. Karena kita ingin menjaga keagungan Nabi Muhammad, kalau dia</p>

			<p>divisualisasikan itu menjadi kurang sakral. Tapi kita tida pernah mengukur agama dengan mata. Dia senang orang tidak melihatnya, arena cinta itu bukan dilihat dari mata, tapi langsung dari hati.</p>
4.	26.14	<p>Dulu banyak kerajaan Islam di Indonesia, dan rata-rata pada punya benda pusaka. Itu sebenarnya diperbolehkan atau giaman hukumnya?</p>	<p>Kalau itu sebagai apresiasi terhadap perjuangan mereka, untuk edukasi, kebutuhan museum, itu hal positif. Di Turki ada peninggalan Nabi Muhammad, pakaian, pedangnya. Sama seperti umat Islam yang hormat kepada Habib dan Kyai. Bukan kraena wujudnta, tapi Habib itu ada darah Nabi yang mengalir di tubuhnya. Habib itu nasab nya dari Nabi, darah keturunan. Kalau Kyai itu sanad, mereka yang menjaga ilmunya Nabi dan menyampaikannya. Penghormatan itu benar, tapi tidak meyakini kalau itu bisa membuat kita terpeleset kepada kemaksiatan. Kalau orang mengatasmamakan agama, sama saja dengan orang mengatasmamakan perang, hoaks. Jadi agama yang memeluk dia, bukan dia yang tunduk kepada agama.akhirnya justru dia yang menginjak- nginjak agama. Islam itu, di mana kita pasrah secara mutlak. Islam itu kepatuhan secara mutlak. Walaupun gak rasional dalam hal tertentu itu gapapa. Apa yang ada di al-Qur'an, kita</p>

		tunduk secara penuh walaupun tida rasional. Mayoritas ajaran agama itu bisa dirosionalisasikan, hanya beberapa yang tidak rasional. Tapi bisa didekatkan. Kita taat karena kita rasional bahwa al-Qur'an itu datangnya dari Tuhan. Nabi Muhammad itu diyakini buta dan tidak bisa membaca, jadi gak mungkin Nabi bisa menulis al-Qur'an.
--	--	--

Akhir dari video ini dituutp dengan Habib Ja'far “ masuk aja dulu, nanti lu tau walaupun gak rasional, tapi spiritual”.

### 3. Penyajian Bahasa dan Diksi

Gaya bahasa yang digunakan Habib Ja'far dalam berdakwah di konten ini adalah bahasa gaul yang biasa digunakan kebanyakan orang zaman sekarang. Bahasa gaul itu bahasa yang tidak formal, biasanya digunakan oleh kebanyakan dari masyarakat kota dan suka dianggap keren. Bahasa tersebut biasa digunakan untuk percakapan sehari-hari. seperti contoh, dalam konten tersebut Habib Ja'far sering menggunakan bahasa “*elu, gue*”.

### 4. Penyajian Humor

a) Episode 1

Ada beberapa humor yang berhasil didapatkan yakni:

**Tabel 4** *Daftar Humor pada Habib Ja'far dan Onad*

No.	Menit	Percakapan
1.	02.47	Habib Ja'far : Karena masuk Islam itu menghapus dosa. Onad : Ini maksudnya ditujukan kepada saya ya?
2.	02.54	Habib Ja'far : Saya pesimis kalau anda

		masuk Islam, takutnya ngerepotin doang.
3.	02.59	Onad : Saya setiap di <i>club</i> malam pas manggung, sudah bukan “Onad keren banget lagu Lu. Tapi Onad, Habib Ja’far”. Padahal mereka di <i>night club</i> .
4.	03.24	Habib Ja’far : Gak ganya di Bandara, tapi di tempat dakwah itu ditanya “Bib, Onad kapan <i>log in?</i> ” Onad : Banyak yang tanya? Habib Ja’far : Banyak. Gua jawab hidayah itu dari Tuhan, tapi kok gua pesimis.
5.	03.52	Habib Ja’far : Cuma saat di Majelis Ta’lim banyak yang nanyain Lu, Gua pikir ini bukan Majelis Ta’lim. Onad : Terus Majelis apa? Habib Ja’far : Majelis tak alim, jadi Majlisnya tidak ‘alim.
6.	04.35	Habib Ja’far : Gua gak pakai set saja bikin orang tertarik pada server gua. Bayangin kalau gua pakai set gini? Onad : Masa 30 hari gak tertarik.
7.	04.54	Habib Ja’far : Memang <i>club</i> itu begini set nya? Onad : Setnya gini dia, warna merah. Habib Ja’far : Seolah-olah api dan kegelapan dipersatukan.
8.	11.17	Habib Ja’far : Dia akan merasa sombong. Elu, salah salah salah kafir. Onad : Kok kesini nunjuknya? Habib Ja’far : Misalnya.
9.	24.48	Habib Ja’far : Gua mulai aneh orang yang pakai sepatu, kanan kiri warnanya beda. Onad : Itu trendy, geng gue. Habib Ja’far : Gua dulu pernah pakai kanan kiri beda, bukan trend tapi Pesantren.
10.	25.31	Onad : Yang menurut gua cocok.

		Misalkan Habib Ja'far gak cocok, Habib A gak cocok, Habib B gak cocok. Habib Ja'far : Terus Lu Habib siapa? Semua Habib Lu gak cocok? Onad : Habib Petrus.
--	--	---

## b) Episode 2

Ada beberapa humor yang berhasil didapatkan yakni:

**Tabel 5** Daftar Humor pada Habib Ja'far dan Onad

No.	Menit	Percakapan
1.	0.22	Onad : Log-in, log-in, Log-in. Habib Ja'far : Jangan kayak tv sebelah.
2.	0.35	Onad : Baju saya putih-putih, Nabi Isa.
3.	32.38	Habib Ja'far : Sticket WhatsApp “mantap Hambaku” orang Kristen, lalu ada gambar Yesus.

## c) Episode 3

Ada beberapa humor yang berhasil didapatkan yakni:

**Tabel 6** Daftar Humor pada Habib Ja'far dan Onad

No.	Menit	Percakapan
1.	11.11	Habib Ja'far : di tv ada live Ka'bah. Onad : Iya. Habib Ja'far : Lu suka nonton? Onad : Engga Bib.
2.	22.30	Onad : Kalau innalillahi bukannya meninggal?  Habib Ja'far : lu jangan sok tau tentang agama gua.
3.	25.19	Onad : Rambut segini, pakai jenggot, kayak Tuhan saya itu ya.

## 5. Komentar Viewers

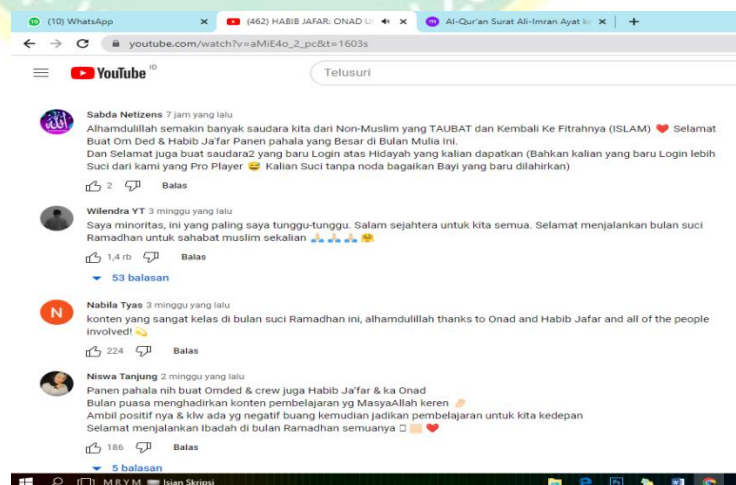
*Viewers* atau penonton dalam YouTube adalah orang-orang yang bebas mengutarakan pendapatnya di kolom komentar. Adapun kolom komentar yang didapatkan dalam konten #LogIndiCloseTheDoor sebagai berikut:

- a. Komentar orang-orang Muslim setelah mendengar dakwah Habib Ja'far



Gambar 8 Kolom Komentar

- b. Dakwah Habib Ja'far dinikmati oleh non Muslim



Gambar 9 Komentar dari Non Muslim

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Konten YouTube #LogIndiCloseTheDoor Strategi Dakwah Digital Habib Ja'far, dapat disimpulkan bahwa pilihan kata yang digunakan oleh Habib Ja'far dalam menyampaikan dakwahnya itu menggunakan kata yang resmi dan tidak resmi. Akan tetapi berdasarkan hasil analisis peneliti ditemukan bahwa gaya bahasa percakapan adalah gaya yang paling dominan yang digunakan oleh Habib Ja'far. Melihat dari lebih seringnya beliau menggunakan bahasa sehari-hari dan terkadang mencampurnya dengan bahasa asing seperti Arab dan Inggris.

Berdasarkan nada bahasanya, Habib Ja'far cenderung menggunakan nada yang sopan santun, dan sesekali dengan nada tinggi untuk humor tertentu. Dan berdasarkan struktur katanya, Habib Ja'far sering sekali menjelaskan dengan penegasan-penegasan yang diambil dari kisah Nabi maupun al-Qur'an, yang mana itu dapat memperkuat fakwah beliau.

Dalam pelaksanaan dakwah dalam podcast nya Habib Ja'far dengan Onad yaitu dakwah atau sharing dengan orang yang berbeda agama yang berbentuk video dan diunggah pada akun YouTube Deddy Corbuzier. Awal mulanya konten #LogIndiCloseTheDoor itu muncul karena tantangan dari Deddy Corbuzier untuk mengisi konten selama bulan Ramadhan. Konten tersebut memiliki sudut pandang baru dan berbeda setiap harinya. Dan video itu akan tayang setiap hari pukul 20.20 WIB.

Dalam konten tersebut, Habib Ja'far dan Onad berbincang dengan menggunakan bahasa yang santai, tidak saling menyinggung antar agama, tidak ada pemaksaan untuk pindah agama dan juga kadang diselipkan beberapa humor agar tidak terkesan resmi.



Dalam obrolannya, Onad lebih banyak bertanya tentang ajaran agama Islam kepada Habib Ja'far. Kadang juga sebaliknya, Habib Ja'far bertanya kepada Onad apakah ajaran yang ada di agama Islam itu, ada juga di agama Kristen Protestan.

Pada kolom komentar, *netizen* dan *viewers* tertarik dan sangat paham dengan percakapan Habib Ja'far dan Onad, bahkan Non-Muslim juga memberikan hal positif terhadap konten tersebut atas apa yang dijelaskan oleh Habib Ja'far dalam konten tersebut. Di sini terlihat, bahwa kerukunan umat beragama itu sangat indah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi Habib Ja'far tentang strategi dakwah digital di YouTube #LogIndiCloseTheDoor, berdasarkan beberapa permasalahan yang sedang dihadapi, maka peneliti memberikan saran kepada pihak terkait yaitu:

1. Bagi akun YouTube Deddy Corbuzier, diharapkan konten seperti ini tidak hanya berhenti sampai Ramadhan selesai. Akan lebih baik dan menarik perhatian masyarakat, apabila ke depannya tetap dilanjutkan dengan konten-konten seperti ini. Itu akan mempererat hubungan antar umat beragama, tidak akan ada saling bermusuhan sarusama lain.
2. Bagi Mahasiswa, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang informasi terkait berdakwah yang dilakukan melalui contohnya YouTube dan mengetahui apa saja faktor kesuksesan dakwan di era yang serba digital ini seperti ini. Dan khusus bagi para pelajar atau mahasiswa, ke depannya bisa mempersiapkan untuk menemukan hal-hal baru dalam berdakwah di era sekarang ini. Yang nantinya bisa dikonsepsi dengan inovasi sesuai perkembangan zamannya.
3. Bisa menjadi referensi bagi *da'i* yang lain yang sama-sama berdakwah melalui akun YouTube seperti ini. Itu dikarenakan dapat menambah jumlah *viewers*. Penelitian ini dapat ditiru dan menjadi model untuk

berdakwah secara digital agar berita khususnya dakwah dapat dikemas dengan lebih menarik dan variatif.

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak lagi sumber dan referensi dakwah digital. Selain itu, dapat menggunakan teknik baru dalam proses analisisnya, sehingga hasil penelitiannya berbeda dengan penelitian saat ini. Untuk hasil maksimal, peneliti selanjutnya lebih baik melakukan wawancara langsung kepada subjek yang dibahas.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Syamsuddin A. 2018. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Renada Media Group
- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah* Surabaya: Penerbit Qiara Media.
- Ahmad, Rizal. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol.17. No.33 (Banjarmasin: UIN Antasari, 2018).
- Akbar, M. Fikri., dkk. 2021. *Public Relations*. Yogyakarta: Penerbit Ikatan Guru Indonesia.
- Arif Ramdan Sulaeman, Anhar Fazri, Fairus. *Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh*. Jurnal Communication. Vol.11. No.1 (Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020)
- Aulia, Fitrotul Aulia. 2016. *Strategi Dakwah Komunikasi One Day One Juz (ODOJ) di Cilacap*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Aziz, Moh. Ali. 2016. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Budiantoro, Wahyu. *Dakwah di Era Digital*. Jurnal Dakwah dan Komunika. Vol.11. No.2 (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)
- Effendi, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadli, Miftahuddin Al'am. 2021. *Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Fauzan Tohir Melalui Media Sosial Facebook*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Gamayanto, Indra. *Pengembangan dan Implementasi dari Wise Netizen (E-Comment) di Indonesia*. Jurnal Techno.COM. Vol.16. No.1 (Semarang: Universitas Dian Nuswantoro, 2017)
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad. 2012. *Metodologi Pengembangan dan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.

- Hubermen, A. Michael dan Matchew. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Press.
- Ishaq, Ropingi El. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah: Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*. Malang: Madani.
- Kondarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri YouTube*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindio.
- Maleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marwantika, Asna Istya. *Tren Kajian Dakwah digital di Indonesia*. Jurnal Prosiding Konferensi Penguatan Kajian Islam di Era Digital. Vol.1. No.1 (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)
- Mukti, Krisna. 2022. Strategi Dakwah Habib Ja'far dalam Pratik Toleransi Beragama di YouTube Noice. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nahdiyah, Nayla. *Analisis Wacana Pesan Dakwah*. Jurnal At-Tsiqoh. Vol.4. No.1 (Mojokerto: Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim, 2019).
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta: Kencana.
- Nurrohman, Aziz Setya. 2021. Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis. *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Piror, Abdul. 2012. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rahmatullah. *Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Maf'u dalam Aktivitas Dakwah*. Jurnal Mimbar. Vol.2. No.1 (Sinjai: Universitas Islam Muhammadiyah Sinjai, 2016).
- Resa, Putri Afra. 2021. Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Melalui YouTube. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ridho, M. Rasyid, dkk. 2017. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah Perspektif dan Ruang Lingkup*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Sukardi, Akhmad. *Metode Dakwah dalam Mengatasi Problematika Remaja*. Jurnal Al-Munzir. Vol.9. No.1 (Kendari: IAIN Kendari, 2016).
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Ummah, Athik Hidayatul. *Dakwah Digital dan Generasi Milenial*. Jurnal Tasamuh. Vol.18. No.1 (Mataram: UIN Mataram, 2020).

Yusti Amelia Sundawa dan Wulan Trigartanti. *Content Creator Fenomenal di Era Digital*. Jurnal Prosiding Hubungan Masyarakat. Vol.4. No.2 (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2018)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Maryamah
2. NIM : 1617102072
3. Tempat,tanggal lahir : Banyumas, 24 Februari 19898
4. Alamat Rumah : Jl. Sedane RT. 06 RW. 03, Kelurahan  
Empang Kecamatan  
Bogor Selatan, Jawa Barat
5. Nama Orang Tua  
Ayah : Mustolih  
Ibu : Iin Parlina

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

#### Pendidikan Formal

1. SD/MI : SD Negeri Layungsari 1 Lulus 2010
2. SMP/MTS : SMP Negeri 9 Kota Bogor Lulus 2013
3. SMA/MA : MA Negeri 2 Kota Bogor Lulus 2016
4. S1 : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Lulus 2023

Purwokerto,  
Penulis



Maryamah  
NIM. 1617102072